University of Islam Malang REPOSITORY

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF CONTROL* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MALANG

(Studi UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen

Oleh:

Alya Novia Chamidah

NPM: 22102081015

MAGISTER MANAJEMEN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

TAHUN 2024

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Nama Lengkap	Alya Novia Chamidah
Tempat, Tanggal Lahir	Tulungagung, 14 November 1998
Nomor Pokok Mahasis'	22102081015
Alamat Email	Alyanoviachamidah@gmail.com
Nama Orang Tua	Heru Bekti Prayitno (Ayah) Umi Sayidah (Ibu)
Alamat	Dsn. Jatisari RT/RW 005/002 Desa Buntaran, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung, Jawa Timur

Pendidikan Formal:

No.	Nama Entitas Sekolah	Tahun angkatan
1.	SDI Qurrota A'yun	2011
2.	Pondok Modern Darul Hikmah	2014
3.	MAN 3 Tulungagung	2017
4.	Universitas Islam Malang S1	2021
5.	Universitas Islam Malang S2	2024

PENGALAMAN KERJA :

1. Owner Alica_Shoes mulai tahun 2017
2. Owner ANC_Fashion mulai dari tahun 2017
3. Owner JAN_PEDESS mulai dari tahun 2020
4. Magang di PT. Bank BRI Syariah Malang 2019

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

"...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

Kesuksesan seseorang bukan perkara diukur dari seberapa cepatnya melainkan seberapa besar usaha dan doa yang telah dicurahkan untuk mencapai kesuksesanya. Teruslah berusaha kita tidak tahu usaha mana yang akan berhasil dan kita juga tidak tahu doa mana yang akan terwujud.

"Man Jadda Wa Jada (Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)"

"Al waktu atsmanu minadz dzahabi(Waktu Lebih Berharga daripada Emas)"

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul :

"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF CONTROL* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MALANG

(Studi UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)"

Penyusunan Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi pada program Magister Manajemen Universitas Islam Malang. Disamping itu, penulis juga mencoba untuk menyumbangkan pikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen, keuangan, pajak, dan *Locus Of Contol.*

Pada kesempatan ini saya selaku penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan ini penulis sampaikan kepada :

1. Prof Drs Junaidi MPd PhD Selaku Rektor Universitas Islam Malang.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

2. Prof. H.M. Mas'ud Said, M.M.,Ph.D Direktur Pascasarjana Universitas Islam Malang.
3. Dr. Pardiman, SE., MM Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Islam Malang.
4. Dr. Jeni Susyanti, SE., MM selaku dosen pembimbing utama Tesis yang rela membagi waktunya untuk bimbingan online maupun offline. Serta terimakasih untuk diskusi-diskusi menarik dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Dr. Nur Hidayah, SE., MM selaku dosen pendamping Tesis yang rela membagi waktunya untuk bimbingan online maupun offline. Serta terimakasih untuk diskusi-diskusi menarik dan bimbingan yang telah diberikan.
6. Dr. M. Agus Salim, MM selaku dosen penguji Tesis atas masukannya kepada penulis. Serta kesabaran bapak dalam menguji saya walau masil terdapat banyak kekurangan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan dalam proses menyelesaikan Tesis ini.

Malang, 20 Agustus 2024

Penulis

Alya Novia Chamidah

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1) ALLAH SWT yang selalu memberikan perlindungan serta keberkahan dalam kehidupan ini sehingga dalam proses penyusunan Tesis ini penulis diberikan kemudahan dan juga kelancaran sampai selesai.
2) Untuk kedua orang tua saya Bpk. Heru Bekti Prayitno dan Ibu Umi Sayidah. Terima kasih atas segala curahan kasih sayang, doa, perhatian, dukungan yang begitu luar biasa. Dan karya ini saya persembahkan sebagai tanda bakti saya.
3) Untuk adek saya Irbah Ummu Habibah Terima kasih atas segala doa, perhatian, dukungan yang begitu luar biasa dalam proses penulisan Tesisi ini.
4) Untuk seluruh keluarga besar saya atas segala doa dan dukungannya kepada saya selama proses penyusunan Tesisi.
5) Untuk orang terdekat yang saya sayangi, terima kasih telah menemani dan membantu selama kegiatan perkuliahan hingga penelitian Tesis ini di kampus Universitas Islam Malang.
6) Untuk sahabat-sahabat tercinta, terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang telah di berikan selama ini.
7) Untuk Almamater kebanggaan saya.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

TESIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI LOCUS OF CONTROL PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MALANG
(Studi UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)

Oleh
Alya Novia Chamidah
NPM: 22102081015

Pembimbing dan Dewan Penguji,

Dr. Jeni Susyanti, SE., MM, BKP
Pembimbing Utama

Dr. Nurhidayah, SE., MM
Pembimbing Pendamping

Dr. M. Agus Salim, MM
Penguji

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Manajemen
Pada Tanggal 13 Agustus 2024

Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Malang,

Prof. H. M. Mas'ud Said, MM., Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Manajemen,

Dr. Nurhidayah, SE., MM

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

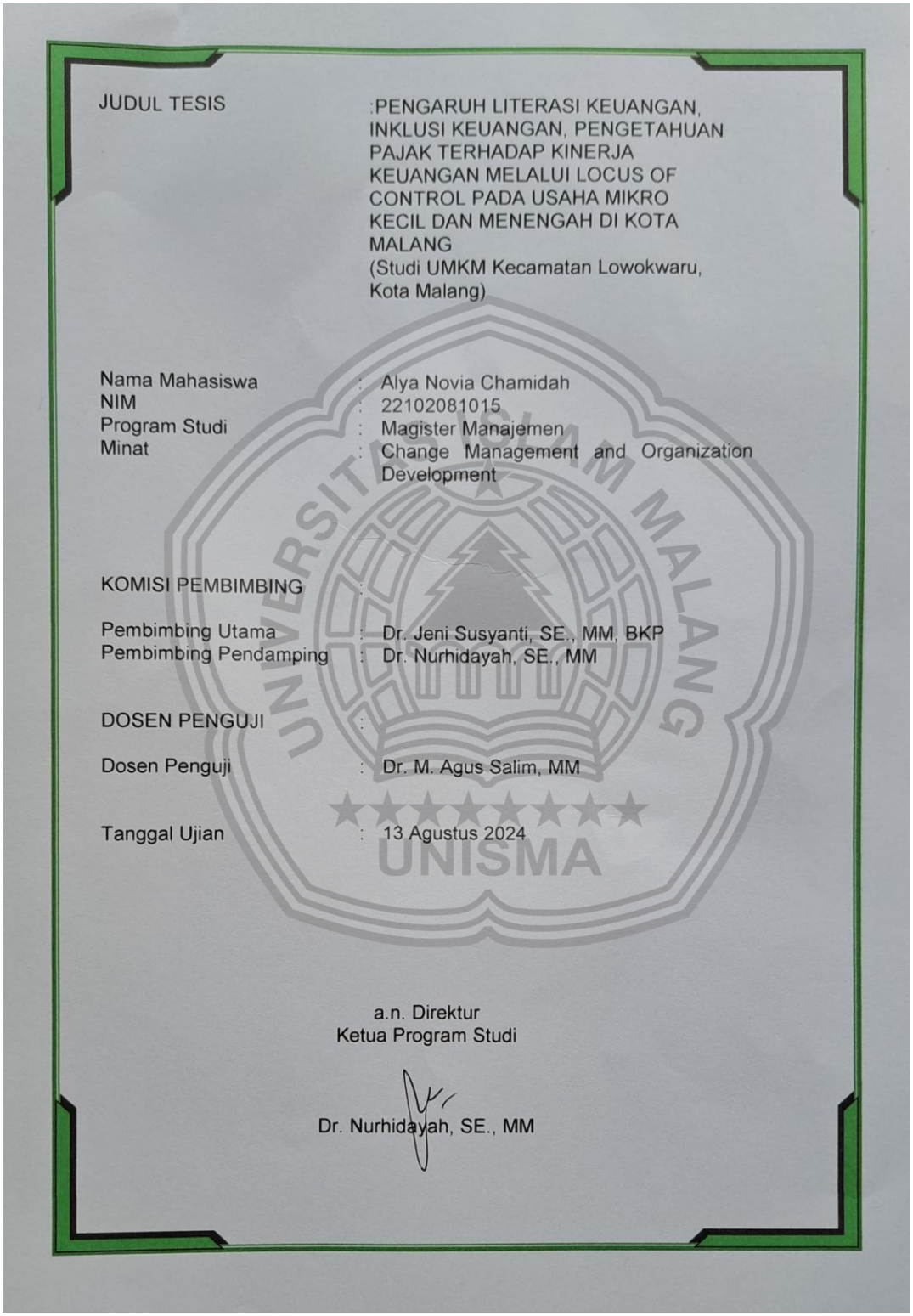

JUDUL TESIS	:	PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI LOCUS OF CONTROL PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MALANG (Studi UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)
Nama Mahasiswa	:	Alya Novia Chamidah
NIM	:	22102081015
Program Studi	:	Magister Manajemen
Minat	:	Change Management and Organization Development
KOMISI PEMBIMBING	:	
Pembimbing Utama	:	Dr. Jeni Susyanti, SE., MM, BKP
Pembimbing Pendamping	:	Dr. Nurhidayah, SE., MM
DOSEN PENGUJI	:	
Dosen Penguji	:	Dr. M. Agus Salim, MM
Tanggal Ujian	:	13 Agustus 2024

a.n. Direktur
Ketua Program Studi

Dr. Nurhidayah, SE., MM

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini,
Nama : **Alya Novia Chamidah**
NPM : **22102081015**
Program Studi : **Magister Manajemen**
Menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI *LOCUS OF CONTROL* PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAHDI KOTA MALANG
(Study UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)

Yang diuji pada tanggal 13 Agustus 2024 adalah benar-benar hasil karya saya. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat sebagian atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru, dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat ataupun pikiran penulis lain yang saya akui sebagai hasil tulisan sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut di atas, maka saya menarik tesis yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan jika terbukti saya melakukan pelanggaran sebagaimana hal tersebut di atas dan mengakui sebagai hasil karya saya sendiri, maka gelar dan ijasah yang telah diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 20 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,

Alya Novia Chamidah

SAKSI-SAKSI

1. **Dr. Jeni Susyanti, SE., MM, BPK** Pembimbing Utama – Ketua Dewan Penguji	
2. **Dr. Nur Hidayah, SE., MM** Pembimbing Pendamping – Anggota Dewan Penguji	
3. **Dr. M. Agus Salim, MM** Anggota Dewan Penguji	

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Malang (Study UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang). Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel eksogen yakni literasi keuangan, inklusi keuangan, pengetahuan pajak. Dan variabel endogen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan dan *locus of control*. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari data 99 pelaku UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu survey secara langsung dan metode internet survey melalui *WhatsApp* atau secara langsung peneliti memberikan kuesioner yang berbentuk pernyataan dalam *google form*. Hasil dari penelitian adalah Literasi Keuangan, inklusi keuangan, pengetahuan pajak pada penelitian ini terbukti mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. *Locus of control* pada penelitian ini terbukti berpengaurh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan Literasi Keuangan, inklusi keuangan, pengetahuan pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of control* sebagai *variable intervening dengan Partial mediation* pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Kata Kunci: literasi keuangan, inklusi keungan, pengetahuan pajak, kinerja keuangan, *Locus of control*

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, Tax Knowledge on Financial Performance Through Locus of Control in Micro, Small and Medium Enterprises in Malang City (Study of MSMEs in Lowokwaru District, Malang City). In this study there are 3 (three) exogenous variables, namely financial literacy, financial inclusion, tax knowledge. And the endogenous variables in this study are financial performance and locus of control. The sample in this study was taken from data from 99 MSME actors in the culinary sector in Lowokwaru District, Malang City. This type of research is explanatory research using a quantitative approach. The data collection technique in this study uses two methods, namely direct surveys and internet survey methods via WhatsApp or directly researchers provide questionnaires in the form of statements in google forms. The results of the study are Financial Literacy, financial inclusion, tax knowledge in this study have been shown to have a positive and significant effect on Financial Performance in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Lowokwaru District, Malang City. Locus of control in this study has been shown to have a positive and significant effect on Financial Performance. And Financial Literacy, financial inclusion, tax knowledge have a positive and significant effect on Financial Performance Through Locus of control as an intervening variable Partial mediation in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Lowokwaru District, Malang City.

***Keywords**: financial literacy, financial inclusion, tax knowledge, financial performance, Locus of control*

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR ISI

DAFTAR RIWAYAT PENULIS ii
MOTTO iii
KATA PENGANTAR iv
LEMBAR PERSEMBAHAN vi
LEMBAR PERNGESAHAN vii
IDENTITAS TIM PENGUJI viii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi
DAFRAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu 14
2.2 Kajian Teori 29
2.2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 29
2.2.2 Kinerja Keuangan 35
2.2.3 Literasi Keuangan 42
2.2.4 Inklusif Keuangan 47
2.2.5 Pengetahuan Pajak 55
2.2.6 *Locus of Control* 68
2.3 Kerangka Konseptual 71
2.4 Pengembangan Hipotesis 72
2.4.1 Hubungan Literasi keuangan terhadap kinerja keuangan 72

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

2.4.2 Hubungan Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan 73
2.4.3 Hubungan Pengetahuan Pajak terhadap kinerja keuangan 74
2.4.4 Hubungan *Locus Of Control* terhadap kinerja keuangan 75
2.4.5 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel *Intervening* 75
2.4.6 Hubungan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel I*ntervening* 76
2.4.7 Hubungan Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel *Intervening* 77
BAB III METODE PENELITIAN 79
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian 79
3.1.1 Jenis Penelitian 79
3.1.2 Lokasi Penelitian 79
3.1.3 Waktu Penelitian 80
3.2 Populasi, Sampel dan Skala Pengukuran 80
3.2.1 Populasi dan sampel 80
3.2.2 Skala Pengukuran 84
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpuulan Data 85
3.3.1 Jenis Data 85
3.3.2 Teknik Pengumpulan data 86
3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel 87
3.4.1 Definisi Konseptual 87
3.4.2 Operasional Variabel 90
3.5 Uji Instrumen 91
3.5.1 Uji Reabilitas 91
3.6 Metode Analisis Data 92
3.6.1 Analisis Deskriptif 92
3.6.2 Statistik inferensial *Analisis* PLS 93
3.6.3 Uji Hipotesis 104
BAB IV HASIL PEMBAHASAN 106

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 106
4.2 Karakteristik Responden 108
4.3 Uji Instrumen 110
4.3.1 Uji Reliabilitas 110
4.4 Analisis Statistik Deskriptif 111
4.5 Analisis Data PLS.....118
4.5.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model 119
4.5.2 Mengevaluasi Reliability dan Average Variance Extracted (AVE).....121
4.5.3 Pengujian Validitas Diskriminan / Discriminant Validity 122
4.5.4 Uji Model Struktural (*Inner Model*) 123
4.6 Uji Hipotesis 127
BAB V PEMBAHASAN.....137
5.1 Pembahasan hasil penelitian 137
5.1.1 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif.....137
5.1.2 Pembahasan Hasil Analisis Inferensial 142
5.2 Implikasi Hasil Penelitian 149
5.3 Keterbatasan Penelitian.....151
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....153
SIMPULAN DAN SARAN.....153
6.1 Simpulan.....153
6.2 Saran.....155
DAFTAR PUSTAKA.....159
LAMPIRAN-LAMPPIRAN 164

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....73

Gambar 3.1 Diagram Jalur.....95

Gambar 3.2 Model Pengukuran Literasi Keuangan.....96

Gambar 3.3 Model Pengukuran Inklusi Keuangan.....97

Gambar 3.4 Model Pengukuran Pengetahuan Pajak.....98

Gambar 3.5 Model *Locus Of Control*.....99

Gambar 3.6 Model Kinerja Keuangan.....100

Gambar 3.7 Model Struktural.....103

Gambar 3.8 Peran Mediasi Secara Teoritis.....106

Gambar 4.1 Model Struktural.....125

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Tedahulu.....26
Tabel 3.1 Data pelaku UMKM.....83
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 109
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....110
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....110
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....111
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan 113
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan 115
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Pajak 116
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan.....117
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Locus of Control* 118
Tabel 4.10 *Outer Loadings*.....*120*
Tabel 4.11 *Composite Reliability Variabel*.....122
Tabel 4.12 Hasil Pengujian *Discriminant Validity*.....123
Tabel 4.13 Nilai R-Square.....125
Tabel 4.14 Nilai F-Square.....126
Tabel 4.15 Uji Hipotesis 128
Tabel 4.16 Uji Mediasi.....133

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFRAR LAMPIRAN

Kuisioner Penelitian Tesis **165**
Data Hasil Kuisioner **171**
Deskripsi Jawaban Responden **181**
Outer Loadings **183**
Composite Reliability Variabel **185**
Hasil Pengujian *Discriminant Validity* **185**
Model Struktural **186**
R-Square **186**
F-Square ***187***
Uji Hipotesis ***187***
Uji Mediasi ***188***

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang relatif besar yakni pada tahun 2023 mencapai 66 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Kadin Indonesia, 2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangatlah berperan penting bagi laju perekonomian sebagai salah satu cara untuk mempercepat pembangunan daerah. Menurut (JDIH BPK, 2008) Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan cukup penting dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga UMKM dikenal memiliki daya tahan yang tinggi terhadap gejolak perekonomian.

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Perekonomian nasional sendiri, baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3% (Kemenkeu,2020). Salah satu sektor yang sangat terpukul oleh pandemi Covid-19 adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang juga menggerek turunnya perekonomian nasional. Hal ini bisa dipahami karena UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perekonomian nasional.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Secara statistik, UMKM telah memberikan konstribusi 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dan juga menyerap kurang lebih 97% dari pekerja nasional atau sekitar 117 juta pekerja (Kadin Indonesia, 2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga akan memberikan pilihan bagi mereka yang sampai saat ini belum memiliki pekerjaan untuk kemudian mendirikan usaha.

Hal inilah yang akan memicu lahirnya para pengusaha-pengusaha muda khususnya di Jawa Timur yang memiliki kemauan kuat untuk memiliki penghasilan sendiri dengan berwirausaha. Tingginya jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikarenakan masyarakat mengawali atau mendirikan usaha dengan modal yang tidak terlalu besar. Begitu pula perkembangan UMKM juga terlihat di salah satu kota di Provinsi Jawa Timur, yaitu Kota Malang. Menurut data (Diskopindag Kota Malang, 2024) Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang pada tahun 2023 yakni mencapai 29.058 UMKM. Dan untuk Kecamatan Lowokwaru yakni sebanyak 9.448 UMKM. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setiap tahunnya terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Dari 9.448 total UMKM yang telah terdaftar di Kecamtan Lowokwaru sendiri terbagi kedalam beberapa sektor diantaranya adalah sektor kuliner, kerajianan anyam, fashion, konveksi kaos, mebel, batik, keramik dan lain sebagainya (Pemkot Malang, 2023).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Peran UMKM memang sudah tidak bisa diragukan lagi dalam hal pembangunan ekonomi. Potensi UMKM merupakan suatu peluang untuk mengembangkan pasar dan industri di Indonesia terutama pada sektor riil (DJPB Kemenkeu, 2023). Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya.

Namun pada kenyataannya, peluang UMKM untuk berkembang sering kali terhambat akibat masalah mendasar yang seringkali dialami oleh para pelaku usaha itu sendiri seperti halnya modal usaha. (DJPB Kemenkeu, 2023) Dengan demikian pemerintah dapat membantu para pelaku UMKM agar bisa lebih berkembang lagi. Pemerintah Republik Indonesia telah membantu para UMKM dengan cara memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR). pertumbuhan KUR sebesar Rp 178,07 triliun atau kurang lebih 16,25% pada tahun 2020 dan sebesar Rp1 92,59 triliun atau kurang lebih 8,16% pada tahun 2021. Ini juga membuktikan, para pelaku UMKM sangat membutuhkan suntikan dana dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil peneliti dari (Emely, 2021) mengatakan bahwa tingkat pemahaman keuangan atau literasi keuang para pelaku UMKM di lapangan masih sangat rendah. Hal inilah yang sangat disayangkan, seharusnya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah sepantasnya dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam hal finansial agar usahanya bisa semakin maju

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan berkembang. Karena pegeloaan keuangan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dari UMKM.

Pemahaman tentang keuangan atau yang biasa disebut dengan Literasi Keuangan bukan untuk mempersulit masyarakat dalam mengelola keuangan, justru dengan adanya literasi keuangan inilah yang akan membuat seseorang mampu dalam mengelola keuangan yang dimilikinya secara tepat untuk mewujudkan kesejahteraan usaha (Septiani, 2020). Literasi keuangan yakni sebagai pemahaman ataupun pengetahuan terhadap risiko keuangan, baik itu ketrampilan, motivasi maupun keyakinan yang akan diterapkan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan usaha dimasa depan.

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada setiap perorangan atau individu, bahkan sampai suatu negara. (Kemenkeu, 2022) Tidak meratanya pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai pengetahuan keuangan juga terlihat dari survei yang telah dilakukan OJK dalam Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2022. Adapun Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2022) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan tentang keuangan yang dimiliki masyarakat, OJK selaku regulator telah mengeluarkan program peningkatan literasi keuangan dengan nama Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Dalam program ini OJK membidik sasaran kelompok masyarakat tertentu yang diharapkan bahwa target pencapaian literasi keuangan pada masyarakat Indonesia semakin cepat tercapai, antara lain: Pelajar/mahasiswa, UMKM, profesi, perempuan, karyawan, petani & nelayan, pensiunan, TKI & calon TKI, penyandang disabilitas, dan masyarakat daerah tertinggal, terpencil dan terluar.

Literasi keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan membantu bagi pelakunya terkait dengan pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Bahiu, 2021). Literasi keuangan juga sangat diperlukan pelaku usaha agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menentukan pilihan dan manfaat produk dan jasa layanan keuangan yang dibutuhkan, khususnya

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pada lembaga keuangan sehingga para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak aman dan tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Kemenkeu, 2022).

Untuk mendukung program yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan) dalam meningkatkan literasi keuangan kepada kelompok-kelompok masyarakat khususnya para pelaku UMKM, juga harus didukung dengan kemudahan para pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan khususnya pada bank-bank dan juga lembaga keuangan yang telah secara resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pemerintah mempunyai peran penting untuk terus meningkatkan lembaga keuangan agar lebih bersifat inklusif atau pemerintah harus membangun inklusif keuangan untuk kesejahteraan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Inklusif keuangan merupakan suatu kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kusuma, 2022). Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dilakukan pemerintah pada tahun 2017 program strategis SNLKI (Revisit, 2017) yaitu Cakap Keuangan, Sikap dan Perilaku Keuangan yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Bijak, serta Akses Keuangan. Ketiga program strategis yang menjadi dasar dari SNLKI ini disusun atas beberapa hal. Pertama, konsep dasar literasi keuangan bukan hanya didasarkan pada tiga aspek literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, melainkan meliputi pula aspek sikap dan perilaku. Kedua, dalam kenyataannya, literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan inklusi keuangan sehingga perlu adanya keselarasan dan kesinambungan antara kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Ketiga, pencapaian strategi literasi dan inklusi keuangan lebih efisien dilakukan secara bersama-sama sehingga tujuan pencapaian literasi keuangan untuk memperluas akses masyarakat ke sektor jasa keuangan dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Peningkatan tentang literasi keuangan dan peningkatan upaya pemerintah membangun keuangan yang inklusif diharapkan dapat memberikan konstribusi pada stabilnya sistem keuangan, mengurangi kerentanan dalam sistem keuangan dan membuat keputusan yang efektif terhadap sumber daya keuangan para pelaku UMKM di Indonesia (BI, 2020). Dalam sebuah usaha seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengambilan keputusan dalam hal keuangan tentunya dilakukan oleh manajer atau pemilik usaha itu sendiri. Pengambilan keputusan harus dilakukan dengan pertimbangan yang tepat, pemilik harus memiliki literasi keuangan yang cukup baik, dan juga didorong oleh berbagai aspek dalam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

menentukannya, salah satunya pengaruh dalam diri pelaku usaha tersebut baik itu pengaruh internal maupun eksternal.

Selain literasi keuangan dan inklusi keuangan pengetahuan pajak juga merupakan hal penting yang harus dipahami oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena pengetahuan tentang pajak juga akan berpengaruh pada kinerja keuangan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sayangnya, penerimaan pajak penghasilan dari sektor UMKM masih rendah (Susyanti, J., & Askandar, N. S., 2019). Pajak menjadi sumber pendapatan yang besar bagi negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Pajak digunakan untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan. Contoh fungsi pajak ini adalah menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pelayanan publik lainnya.

Tarif pajak untuk UMKM sendiri diatur dalam PP No.23 tahun 2018 yakni sebesar 5%. Sedangkan dalam UU HPP No. 7 tahun 2021 pelaku UMKM tidak dikenakan pph apabila omset yang dimiliki yakni sebesar Rp 500 juta per tahun (Komwasjak Kemenkeu, 2022). Peran UMKM sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Dari data (Kadin Indonesia, 2023) pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun.

Menurut (Ardiyanti, 2023) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi keberlangsung dari UMKM itu sendiri seperti halnya tentang keuangan, dan pajak. *Locus of control* merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi perilaku keuangan UMKM. Dalam penelitian (Darmawan, 2021) *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yang artinya jika *locus of control* meningkat maka kinerja keuangan akan meningkat juga begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini variabel intervening yang digunakan adalah *locus of control* yang merupakan sebuah persepsi yang menjelaskan tentang individu mengenai tanggungjawab atas apa yang terjadi dalam hidupnya. Untuk itu, tinggi atau rendahnya *locus of control* pada diri seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki baik secara internal maupun secara eksternal. Menurut penelitian (Natan & Mahastanti, 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang tinggi bisa saja *financial management behaviornya* buruk karena *locus of control* yang dimiliki rendah, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang tinggi pula, sehingga semakin baik *financial literacy* keuangan individu maka akan meningkatkan kontrol diri seperti melakukan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

penyimpanan, dan sebaliknya ketika *financial literacy* rendah maka *locus of control* juga akan rendah.

Agar usaha dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal maka harus memiliki pengelolaan yang baik dalam berbagai bidang dalam perusahaan. Karena baik atau tidaknya pengambilan keputusan pelaku UMKM akan sangat berpengaruh pada keuntungan yang akan diperoleh pelaku UMKM. Selain itu kenerja keuangan juga menjadi hal penting yang harus dikelola dengan baik. Penelitian (Winbaktianue, 2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan UMKM diukur dari jumlah aset, omset atau volume penjualan dan laba usaha yang diperoleh UMKM selama kurun waktu tertentu.

Aset merupakan kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perkembangannya dikonversi menjadi satuan uang kas. Bermanfaat secara langsung ataupun tak langsung, sifatnya produktif dan masuk dalam bagian operasi perusahaan dan memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas. Memiliki potensi manfaat di masa yang akan datang, potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal-hal produktif yang bisa menghasilkann kas ataupun setara kas yang akan menguntungkan dimasa yang akan datang bagi para pelaku usaha.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Malang (Studi UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi literasi keuangan, inklusif keuangan, pengetahuan pajak, kinerja keuangan dan *locus of control* ?
2. Bagaimana pengarul literasi keuangan terhadap kinerja keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh inklusif keuangan terhadap kinerja keuangan ?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kinerja keuangan ?
5. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap kinerja keuangan?
6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui *locus of control* ?
7. Bagaimana pengaruh inklusif keuangan terhadap kinerja keuangan melalui *locus of control* ?

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

8. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kinerja keuangan melalui *locus of control* ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan dan Menganalisis literasi keuangan, inklusif keuangan, pengetahuan pajak, kinerja keuangan dan *locus of control*
2. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan
3. Menguji dan menganalisis pengaruh inklusif keuangan terhadap kinerja keuangan
4. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan pajak terhadap kinerja keuangan
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap kierja keuangan
6. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui *locus of control*
7. Menguji dan menganalisis pengaruh inklusif keuangan terhadap kinerja keuangan melalui *locus of control*
8. Bagaimana pengaruh pengetahuan pajak terhadap kinerja keuangan melalui *locus of control*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

a. Bagi Kalangan Akademis

Memberikan masukan yang bisa digunakan untuk menambah referensi bagi keperluan penelitian yang berkaitan dengan Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengetahuan Pajak, Kinerja Keuangan, *Locus Of Control* Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usaha yang dimiliki terutama dalam mengelola keuangan, pajak dan hal lain yang terkait dengan penelitian ini agar dapat mengembangankan usaha dan mencapai target usaha yang dimiliki.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menyediakan kajian literatur yang berkaitan dengan literasi keuangan, inklusif keuangan, pengetahuan pajak, kinerja keuangan dan *locus of control*. Berbagai dukungan konsep telah berkembang sehingga kajian literatur akan menunjukkan rasionalisasi dan dukungan pada penelitian. Dengan memperhatikan uraian literatur tentang hal tersebut maka dapat membentuk landasan berpikir teoritis dan empiris tentang kerangka konseptual yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan teori, bukti empiris dan juga beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dilakukan kajian dan telaah pustaka yang diperoleh sebagai berikut :

Penelitian (Indrawan & Binekas, 2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatory. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UKM di Kota Cimahi dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling. Teknik penarikan data yang digunakan adalah kuesioner dengan

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

menggunakan skala ukur instrument likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel pemahaman dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UKM di Kota Cimahi.

Penelitian (Susyanti, J., & Askandar, N. S., 2019) menguji pengaruh pengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di kalangan pemilik UMKM, khususnya kuliner. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan perpajakan dan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak Artinya peningkatan tingkat pengetahuan perpajakan dan pemahaman perpajakan dapat menyebabkan peningkatan tingkat kepatuhan perpajakan. Meskipun penelitian ini berhasil membuktikan pengaruh antar variabel, namun hasil data sekunder menunjukkan bahwa banyak pemilik UMKM yang masih kebingungan dalam menerapkan peraturan perpajakan, PP-23/ 2018. Perpajakan merupakan sumber pendapatan utama suatu negara. Target pemungutan pajak sebesar Rp1,42 Kuadriliun pada tahun 2018 membuat pemerintah membuat berbagai peraturan perpajakan yang berdampak positif dan negatif terhadap berbagai sektor perekonomian, termasuk sektor UMKM. UMKM sendiri mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM diharapkan dapat menjadi tulang punggung pendapatan pemerintah melalui pajak dan retribusi daerah. UMKM yang dijalankan baik

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

perorangan maupun badan mempunyai kewajiban membayar pajak di Indonesia.

Penelitian (Darmawan, 2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi, *locus of control*, literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Populasi pada penelitian ini yaitu pada pelaku UMKM yang berada di wilayah Banjar Patroman. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan (1) Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (2) Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (3) *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (4) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM .(5) Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian (Latuamury J. & Usmany, 2021) menggunakan metode penelitian model regresi berganda dengan pengujian hipotesis meliputi pengetahuan perpajakan, sanksi dan kesadaran wajib pajar dalam membayar pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter penelitian pengetahuan perpajakan, sanksi dan kesadaran wajib memiliki pengaruh signfikan terhadap kepatuhan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

membayar pajak dengan model regresi yang memiliki koefisien dan konstanta model yang kuat dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Pengetahuan mengenai peraturan perpajakan, sanksi dan kesadaran pajak memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak, karena wajib pajak yang sudah memahami peraturan perpajakan.

Penelitian (Hilmawati & Rohmawati, 2021) sesuatu kinerja unggul dan bisnis yang berkelanjutan dapat terwujud apabila terdapat upaya-upaya strategis yang dilakukan. Jawa timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah UMKM yang cukup banyak memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh inklusif keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM yang terdapat di Kota Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan inklusi keuangan (INKA) dan literasi keuangan (LIKA) sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan (KIUS) dan keberlangsungan usaha (KEUS) sebagai variabel dependen. Sampel pada penelitian ini berjumlah 113 UMKM yang kemuadian dilakukan analisis dengan pendekatan Partial Least Square. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusif keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Penelitian (Natan E. & Mahastanti, 2022) menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan perlu dilakukan oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Namun tidak semua individu terbiasa dengan perilaku pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan perilaku pada mahasiswa diduga dipengaruhi oleh literasi keuangan, *locus of control* mahasiswa melalui *locus of control* sebagai variabel moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Kuantitatif penelitian adalah jenis penelitian yang digunakan. Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Jumlah seluruhnya Populasi penelitian adalah 2.338 mahasiswa S1 aktif. *Purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas dan analisis regresi digunakan sebagai teknik pengumpulan data analisis dan menggunakan software SPSS 21. Penelitian ini menghasilkan 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. 3) Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Penelitian (Azhari & Ferdiansya, 2022) bertujuan untuk menguji pengaruh inklusi keuangan, teknologi keuangan, dan literasi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya. Variabel yang digunakan adalah inklusi keuangan, teknologi finansial, dan literasi keuangan sebagai variabel independen, sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah penelitian primer. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi berupa SPSS 25. Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan, teknologi finansial, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa inklusi keuangan, teknologi keuangan, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Surabaya.

Penelitian (Budiasni & ayuni, 2022) menguji hubungan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng, dimana variabel *locus of control* merupakan variabel intervening. Fenomena tersebut penting untuk dikaji mengingat kondisi kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng yang belum maksimal, dan pentingnya sektor UMKM dalam meningkatkan perekonomian nasional. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis data

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan metode PLS (*Partial Least Square*). Sampel yang diolah adalah 100 sampel UMKM dengan rumus Slovin yang ditentukan dengan teknik random sampling. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *locus of control* dapat mengintervensi variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng dengan pengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut memperkuat bahwa *Locus of Control* mempunyai peranan penting dalam mendukung pengaruh antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.

Penelitian (Sabilla, 2022) bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Bandung. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kinerja pelaku UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah 4.285 pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandung. Pengambilan sampel menggunakan *non probability* sampling total 98 sampel pelaku UMKM. Penelitian dilakukan dengan cara mempelajari dan melakukan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioer.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM, pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku umkm. Literasi keuangan, inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Bandung.

Penelitian (Anindita, 2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM *e-commerce*. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM sektor kuliner yang bermitra dengan Platform Gojek yang berada di wilayah DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni berjumlah 74 UMKM *e-commerce* yang memanfaatkan *platform* Gojek. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu metode penyebaran kuesioner melalui *google form* menggunakan skala likert. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan program perangkat lunak SmartPLS versi 3.3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan ketegasan sanksi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM *e-commerce* khususnya pada platform gojek. Sedangkan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM *e-commerce* khususnya pada *platform* gojek.

Penelitian (Juliana & Purwanto, 2022) menjelakan bahwa UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia, dalam menjalankan kegiatan usahanya UMKM pasti dipengaruhi oleh lingkungan dengan adanya pengendalian diri, perencanaan keuangan dan pengetahuan keuangan pada diri mereka yang melakukan kegiatan sehingga usaha yang dijalankannya mengembangkan dan menciptakan perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang baik merupakan suatu sikap dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana memperoleh anggaran untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control,* perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Magetan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 186 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu data

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kuesioner dari jawaban 186 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control*, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian (Susyanti, J. & Sunadi, 2023) mengkaji dinamika kesiapan kepatuhan pajak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuadrat terkecil parsial untuk menilai secara eksperimental dinamika kesiapan kepatuhan perpajakan melalui kepercayaan masyarakat terhadap fiskus dan pengetahuan wajib pajak. Ini Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini fokus pada ekonomi kreatif UKM, khususnya fashion. Analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif pengetahuan terhadap kepatuhan pajak, Artinya peningkatan pengetahuan perpajakan dapat menyebabkan peningkatan kepatuhan pajak. Menariknya, ini berhasil menggambarkan dinamika tersebut dengan pengetahuan yang cukup baik namun akan menurunkan kepatuhan pajak. Sedangkan kepercayaan terhadap wajib pajak berbanding terbalik dengan kepatuhan wajib pajak, karena adanya kewajiban untuk mempercayai wajib pajak. Oleh karena itu, Implikasinya pajak tidak hanya menyosialisasikan aturan perpajakan dan menyampaikan pentingnya membayar pajak bagi pembangunan, namun juga perlu

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

memberikan pelayanan bagaimana meningkatkan usaha khususnya bagi UKM melalui bisnis sistem pengembangan selama lima tahun terakhir, penelitian terkait perpajakan kepatuhan telah dilakukan oleh banyak ahli di berbagai bidang.

Penelitian (Lestari U. & Darmawan D., 2023) menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan yang memadai dapat membantu wajib pajak memahami kewajiban perpajakan mereka dan melaksanakannya dengan benar. Selain itu, lokus kendali internal juga dapat berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Lokus kendali internal mengacu pada persepsi individu terhadap tingkat kontrol yang dimiliki dalam melaksanakan tanggung jawab perpajakan mereka. Persepsi yang kuat terhadap locus kendali internal dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hasil penelitian ini untuk pihak-pihak terkait diharapkan dapat menambah wawasan mereka dan menjadi rekomendasi terutama kepatuhan wajib pajak, khususnya dari kelompok mahasiswa agar lebih meningkat karena mereka juga telah bekerja dan memiliki status sebagai karyawan tetap di suatu instansi.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Tedahulu

No	Nama & Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indrawan, Bani Binekas (2018)	Pengaruh Pemahaman Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib	Pemahaman pajak, Pengetahuan pajak, Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel pemahaman dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

		Pajak UMKM		pajak UKM di Kota Cimahi
2	Susyanti, J., & Askandar, N. S. (2019)	*Why is Tax Knowledge and Tax Understanding Important?*	*Tax Knowledge, Tax UnderstandingTax Compliance*	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan perpajakan dan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak Artinya peningkatan tingkat pengetahuan perpajakan dan pemahaman perpajakan dapat menyebabkan peningkatan tingkat kepatuhan perpajakan.
3	Darmawa, dkk (2021)	Pengaruh Faktor Demografi, *Locus 0f Control*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman	Faktor Demografi, *Locus 0f Control*, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Kinerja Keuangan	Jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM . Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
4	Latuamury J. & Usmany (2021)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak	Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Kepatuhan Membayar Pajak	menunjukkan bahwa parameter penelitian pengetahuan perpajakan, sanksi dan kesadaran wajib memiliki pengaruh signfikan terhadap kepatuhan membayar pajak dengan model regresi yang memiliki koefisien dan konstanta model yang kuat dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Pengetahuan mengenai

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

				peraturan perpajakan, sanksi dan kesadaran pajak memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak, karena wajib pajak yang sudah memahami peraturan perpajakan.
5.	Hilmawati, Rohmawati (2021)	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja & Keberlangsungan UMKM	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusif keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.
6	Natan E. & Mahastanti (2022)	Analisis pengaruh *Financial Literacy* dan *Locus of Control* sebagai variabel moderating terhadap *Management Behaviour*	*Financial Literacy,* dan *Locus of Control*, *Management Behaviour*	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa.Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of contro.*
7.	Azhari, Ferdiansya Putra (2022)	Pengaruh Inklusi Keuangan, *Financial Technology,* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota	Inklusi, Keuangan, *Financial Technology*, Literasi Keuangan, kinerja Keuangan	Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa inklusi keuangan, teknologi keuangan, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kota

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

		Surabaya		Surabaya.
8	Budiasni & ayuni (2022)	*The Role of Locus of Control as a Mediation of Financial Literacy and Financial Inclusion on The Financial Performance of MSMEs*	*Locus of Control, Financial Literacy, and Financial Inclusion, on The Financial Performance*	Hasil pengujian menunjukkan bahwa *locus of control* dapat mengintervensi variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng dengan pengaruh positif dan signifikan.
9.	Sabila Novira (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Kota Bandung	Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan	hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM, pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku umkm. Literasi keuangan, inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Bandung.
10	Rizki Anindita, dkk (2022)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM	Pengertahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan dan ketegasan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM *e-commerce* khususnya pada platform gojek. Sedangkan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM *e-commerce* khususnya pada platform gojek.
11	Juliana, Eko	Pengaruh *Locus of Control*,	*Locus Of Control,* Perencanaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

	Purwanto (2022)	Perencanaan dean Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan)	Keuangan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan	*locus of control*, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
12	Susyanti, J. & Sunadi (2023)	*Investigations of Readiness Tax Compliance dynamics: studies on MSME of creative economics actors in Indonesia*	*Trust in Authorities, Tax Knowledge, Readiness Tax Compliance*	Ini Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini fokus pada ekonomi kreatif UKM, khususnya fashion. Analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif pengetahuan terhadap kepatuhan pajak, Artinya peningkatan pengetahuan perpajakan dapat menyebabkan peningkatan kepatuhan pajak.
13	Lestari U. & Darmawan D. (2023)	Upaya Mewujudkan Kepatuhan Wajib Pajak yang Lebih Baik Peran Pengetahuan Perpajaka, Lokus Kendali Internal	Kepatuhan Wajib Pajak, Peran Pengetahuan Perpajakan, dan Lokus Kendali Internal	Dari pengumpulan data diperoleh 100 responden yang telah mengisi daftar pertanyaan dengan baik. Pengujian validitas dengan memeriksa nilai *corrected* item total *correlation* dari setiap item pernyataan. Output SPSS menunjukkan semua pengamatan tersebut tidak ada yang memiliki nilai kurang dari 0,3. Ini diartikan semua item dinyatakan valid. Reliabilitas juga menunjukkan hasil yang dapat diterima sebagai syarat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2.2 Kajian Teori

Adapun tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menyediakan kajian literatur yang terkait dengan literasi keuangan, inklusif keuangan, pengetahuan pajak, kinerja keuangan, *locus of control*, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berbagai dukungan konsep telah berkembang sehingga kajian literatur menunjukkan rasionalisasi dan dukungan atas penelitian. Dengan memperhatikan uraian literatur tentang hal tersebut maka dapat membentuk landasan berpikir teoritis dan empiris tentang kerangka konseptual yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan teori dan bukti empiris maka dapat dilakukan kajian dan telaah pustaka yang berhasil diperoleh antara lain sebagai berikut:

2.2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

A. Pengertian UMKM

Definisi UMKM menurut (Zahra, 2022) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah mendefinisikan UMKM merupakan: Usaha Mikro merupakan usaha yang bersifat produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria usaha mikro.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Menurut (Hidayat & Lesmana, 2022) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi yang bersifat produktif yang dilakukan oleh orang perorangan dan/atau badan usaha yang bukan termasuk anak perusahaan atau bukan cabang dari suatu perusahaan yang telah dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang telah memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi yang bersifat produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan dan/atau badan usaha yang bukan termasuk anak perusahaan atau bukan cabang dari suatu perusahaan yang telah dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Pengertian lain menurut (Hastuti & Nurofik, 2020) menyatakan bahwa UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, usaha ini dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha dari suatu kelompok ekonomi. Pada prinsipnya, untuk membedakan antara UMI (Usaha Mikro), UK (Usaha Kecil), UM (Usaha Menengah) dan UB (Usaha Besar) dilihat atau didasarkan pada nilai aset awal yang dimiliki akan tetapi tidak termasuk tanah dan bangunan, omset yang diperoleh rata-rata per tahun, jumlah perkerja yang tetap dalam usaha tersebut.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

B. Kriteria UMKM

Karakteristik usaha mikro kecil dan menengah menurut (Hastuti & Nurofik, 2020) adalah sifat atau fakta yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha itu sendiri. Kriteria UMKM menurut Undang-Undang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Usaha Mikro

Karakteristik usaha mikro memiliki kriteria jumlah asset maksimal Rp. 50.000.000,- dengan omset maksimal Rp. 300.000.000,-. Karakteristik usaha ini memiliki ciri diantaranya tempat usaha yang tidak selalu menetap, tidak memiliki ciri usaha, tingkat sumber daya manusia yang rata-rata sangat rendah dan biasanya belum ada cacatan keuangan secara baik.

b) Usaha Kecil

Karakteristik usaha kecil memiliki kriteria jumlah asset maksimal lebih dari Rp. 50.000.000,- sampai Rp. 500.000.000,- dengan omset lebih dari Rp. 300.000.000,- sampai Rp. 2.500.000.000,-. Karakteristik usaha ini merupakan skala usaha ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan mencapai titik efisien jangka panjang, modal yang terbatas, memakai sistem pembukuan yang relatif masih sederhana dan juga manajerial dalam mengelola perusahaan yang masih terbatas.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

c) Usaha Menengah

Karakteristik usaha menengah memiliki kriteria jumlah asset maksimal lebih dari Rp. 500.000.000,- sampai Rp. 10.000.000.000,- dengan omset Rp. 2.500.000.000,- sampai Rp. 5.000.000.000,-. Karakteristik usaha ini biasanya sudah memiliki segala persyaratan legalitas, sudah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, pada umumnya juga memiliki sumber daya manusia yang sudah terlatih dan juga terdidik.

C. Peran UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (Kadeni & Srijani, 2020) mempunyai peran yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara yang dalam kategori maju. Di negara maju UMKM sangat penting, tidak hanya karena operasional usahanya tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusinya dari usaha besar lainnya.

D. Klasifikasi UMKM

UMKM merupakan kelompok usaha yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Oleh karena itu sudah menjadi keharusan adanya penguatan kelompok

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Menurut (Kadeni & Srijani, 2020) Berikut adalah klasifikasi UMKM antara lain:

1) *Livelhood Activities* merupakan UMKM yang hanya digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah saja, para pelaku ini tidak mempunyai jiwa kewirausahaan. Kelompok ini disebut sebagai sektor informal dan memiliki jumlah yang terbesar. Contohnya pedagang kaki lima.
2) *Micro Enterprise* merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin akan tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan. Jumlah kelompok ini juga relatif cukup besar.
3) *Small Dynamic* Enterprise merupakan UMKM yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor. Kelompok ini jumlahnya lebih kecil dibandingkan pada kategori I dan II, dan bisa masuk dalam kategori IV apabila dibimbing dengan baik.
4) *Fast Moving Enterprise* merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan yang sebenarnya dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

E. Keunggulan UMKM

Ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh UMKM (Ariyanto & Andi, 2021) antara lain adalah sebagai berikut:

a) Banyak teknologi berinovasi telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

b) Lebih mempererat hubungan kemanusiaan di dalam perusahaan kecil,

c) Peluang menciptakan lapangan kerja,

d) Lebih fleksibel dalam menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang cepat berubah-ubah dibandingkan dengan perusahaan besar yang pada umumnya bersistem birokrasi, dan terakhir

e) Terdapat dinamisme manajerial serta peran kewirausahaan.

F. Persoalan UMKM

Persoalan dalam fungsi sebuah perusahaan selain produksi dan pemasaran adalah keuangan. Berikut persoalan yang paling sering dihadapi UMKM menurut (Ariyanto & Andi, 2021) yang menyangkut keuangan, diantaranya:

a. Minimnya modal kerja dalam menunjang aktivitas usaha, terutama dalam hal meningkatkan volume produksi dan biaya pemasaran

b. Tidak mengetahui cara-cara untuk mengakses sumber-sumber keuangan (terutama KUR yang disalurkan oleh perbankan, sementara untuk Lembaga Keuangan Mikro dan Bank Perkreditan Rakyat jarang atau bahkan tidak terdapat di wilayah kerja mereka. Selain itu pada umumnya pihak perbankan tidak bersedia menambah jumlah pinjaman karena tidak adanya aset yang dapat dijaminkan ke pihak perbankan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

c. Biasanya UMKM tidak memiliki catatan atau laporan keuangan sehingga keuangan dalam usaha sering kali tidak diperhitungkan. Apabila sedang untung, keuntungan seringkali dibahiskan untuk konsumsi, dan bahkan tidak jarang bahwa pendapatan yang diperoleh dianggap sebagai keuntungan saja, padahal sebagian juga modal usaha yang akan digunakan untuk kedepannya.

2.2.2 Kinerja Keuangan

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2020) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diembannya. Pengertian lain dari kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam suatu periode tertentu secara keseluruhan setelah melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, layaknya standar hasil kerja, target atau sasaran yang telah direncanakan terlebih dahulu setelah disepakati bersama.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Clean Surplus Theory* (Ohlson, 1995) dimana teori ini sering digunakan dalam penelitian tentang keuangan. Teori jenis ini akan menjelaskan apakah nilai pasar dari perusahaan dapat disampaikan dalam laporan rugi laba dan neraca. Dimana laporan keuangan menjadi unsur yang paling penting dalam sebuah usaha, karena keuangan akan dijadikan sebagai tolak ukur pengukuran.

Kinerja sebuah perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi secara efektif dan efisien dari setiap aktivitas perusahaan yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu salah satunya dalam hal keuangan. Kinerja keuangan dalam perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan dalam perusahaan yang dianalisis melalui alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan tersebut dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan juga merupakan suatu pengamatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan keuangan dengan baik dan benar. Pengertian lain dari kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu baik

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator modal, likuiditas dan profitabilitas. pengertian kinerja keuangan merupakan suatu gambaran pencapaian pelaksanaan atau program maupun kebijakan dalam mewujudkan misi dan visi serta sasaran dan juga tujuan dalam suatu perusahaan.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa kinerja keuangan merupakan proses maupun hasil kerja yang dicapai oleh pengelola perusahaan melalui alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik ataupun buruk. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mewujudkan visi misi serta sasaran dan tujuan yang telah ditetapkannya. Dalam bukunya Literasi dan Inklusif Keuangan di Indonesia, Soetiono dan Setiawan menjelaskan bahwa survey telah menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan atau literasi keuangan merupakan prediktor signifikan dari penetapan tujuan keuangan bagi pengelola usaha.

Selain literasi keuangan, bukti empiris juga menunjukkan bahwa penggunaan produk dan layanan jasa keuangan atau dalam istilah inklusif keuangan pada akhirnya menjadi salah satu kunci mewujudkan sistem kinerja keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pada akhirnya akan memberikan konstribusi pada kesejahteraan masayarakat.

B. Tujuan dan Kegunaan Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan dari adanya evaluasi kinerja keuangan (Herawati, 2019) dalam usaha adalah sebagai berikut :

a) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu keadaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya atau juga mampu memenuhi keuangan pada saat ditagih.
b) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu keadaan dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya saat perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
c) Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu keadaan dimana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu.
d) Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu keadaan dimana perusahaan mampu melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mampunya perusahaan membayar hutang pokoknya dan juga mampunya perusahaan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang sahamnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

C. Indikator Kinerja Keuangan

Pertumbuhan suatu usaha dan cara pengukurannya biasanya didefinisikan dan diukur dengan melihat perubahan dalam penjualan, aset, kerja, produktifitas dan keuntungan, dan ini penting bagi UMKM. kinerja usaha pada UMKM dilihat dari keberhasilan perusahaan itu dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggannya serta return dari modal awalnya, inilah yang akan memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk inovasi secara berkelanjutan.

Kaitannya dengan pertumbuhan keuangan, literasi keuangan sangat penting bagi pelaku usaha. Karena para pemilik bisnis sangat terkait dengan pengambilan keputusan keuangannya, agar usaha yang dijalankan berhasil mencapai tujuan dan keberlangsungan usaha. Kinerja usaha UMKM dapat dilihat dari beberapa indikator yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, diantaranya yaitu indikator keuangan (meliputi modal, aset dan omset), indikator pemasaran dan indikator sumber daya manusia.

Tingkat literasi keuangan yang baik akan memberikan dampak pada kemudahan bagi para pelaku UMKM dalam menggunakan atau mengakses lembaga keuangan baik itu konvensional atau mungkin syariah. Dampak lainnya yaitu dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pengelolaan keuangan, yang itu tentunya juga akan berdampak pada pertumbuhan usahanya yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, peningkatan laba usaha serta peningkatan permintaan.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan alat analisis keuangan seperti rasio keuangan. Rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan sebuah jumlah dari satu ke yang lainnya. Sedangkan apa yang dikatakan dengan rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik itu secara individu maupun bersama-sama guna untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik itu dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi.

Indikator Kinerja Keuangan menurut (Hidayatullah, 2020) yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bagi suatu perusahaan atau organisasi khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai berikut :

a. Modal Usaha

Modal merupakan salah satu faktor penting selama proses produksi, sebab modal dibutuhkan saat pengusaha akan mendirikan suatu usaha atau untuk memperluas usaha yang telah ada, nominal modal

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang minim akan berpengaruh pada lancarnya usaha, sehingga akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh. Modal bisa berasal dari modal sendiri atau modal pinjaman dari suatu lembaga baik lembaga perbankan ataupun lembaga non perbankan. Sesuai dengan karakteristik usahanya, sebenarnya UMKM tidak memerlukan modal yang terlalu besar. Namun, minimnya modal yang digunakan oleh para pelaku usaha akan menghambat pertumbuhan UMKM sehingga sulit untuk berkembang.

b. Omset Penjualan

Omset penjualan identik dengan volume penjualan. Omset penjualan akan mengalami peningkatakan apabila adanya kegiatan penjualan yang efektif. Omset penjualan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan penjualan dalam periode tertentu. Semakin tinggi omset penjualan yang dihasilkan maka Profitabilitas atau keuntungan bersih yang didapatkan akan semakin tinggi. Besar kecilnya omset penjualan selain ditinjau dari faktor modal usaha, juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam pemasaran kondisi pasar dan sebagainya

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

c. Profitabilitas / Laba Usaha

Profitabilitas (Keuntungan) adalah laba operasi dikurangi seluruh biaya administrasi. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan pendapatan bersih yang diperoleh UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan untuk operasional, produksi dan lain sebgainya yang berkaitan dengan aktivitas UMKM.

2.2.3 Literasi Keuangan

A. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut (Yushita 2017), literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuannya untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan didefinikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan juga merupakan suatu ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memungkinkan seorang individu tersebut membuat keputusan yang efektif dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.

(Lusardi & Mitchell, 2019) mengemukakan Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola informasi tentang ekonomi, membuat perencanaan dalam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiunan dan hutang yang dimilikinya. Definisi lain bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera dimasa mendatang.

Oleh karena itu literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan, hal ini merupakan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, serta menjadi hal sangat penting seiring berkembangnya waktu. OJK menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan *(knowledge),* keyakinan *(competence),* ketrampilan *(skill)* masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

B. Kategori Literasi Keuangan

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK, 2016) wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat ataupun konsumen. Berdasarkan survei dilakukan oleh OJK pada tahun 2016, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

a) *Well Litarate* (21,84%)

Pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki individu mengenai lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b) *Sufficient Literate* (75,69%)

Pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki individu mengenai lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c) *Less Literate* (2,06%)

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d) *Not Literate* (0,41%)

Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta tidak memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Kusumaningtuti S. Soetiono menyampaikan bahwa penyesuaian strategi tersebut sangat diperlukan karena hasil evaluasi yang dilakukan selama 2013 sampai 2016 hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan edukasi keuangan masih perlu ditingkatkan, perkembangan teknologi informasi yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan juga perlu ditingkatkan, selain itu juga meningkatkan perkembangan layanan jasa keuangan yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

semakin kompleks sehingga diperlukan literasi keuangan yang memadai.

C. Tujuan Literasi Keuangan

Sesuai dengan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 No. 76 /POJK.07/2016, tujuan dari ditingkatkannya literasi keuangan bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

a) Lebih meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan atas keuangannya,
b) Mengubah sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan agar menjadi lebih baik, sehingga mereka mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada, baik produk dan jasa layanan keuangan lembaga tersebut yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya,
c) Agar pendapatan yang diperoleh seseorang tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan digunakan untuk investasi yang lebih produktif, khususnya para pengusaha.

D. Fungsi Literasi Keuangan

Sesuai dengan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 No. 76 /POJK.07/2016, fungsi dari ditingkatkannya literasi keuangan yaitu memiliki tugas sebagai berikut:

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

a) Merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan,

b) Melakukan pemantauan serta evaluasi atas dilaksanakannya kegiatan peningkatan literasi keuangan yang sudah dilakukan para pelaku usaha jasa keuangan,

c) Memberikan masukan kepada unit bisnis yang bertugas melakukan riset dan pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan konsumen dan sesuai kemampuan yang dimiliki konsumen.

E. Indikator Pengukuran Literasi Keuangan

Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat literasi keuangan menurut (Rahmawati, 2021) yaitu pengetahuan keuangan *(financial knowledge)*, perilaku keuangan *(financial behavior),* sikap keuangan *(financial attitudes)* yang akan menghasilkan tingkat literasi keuangan secara nasional.

a) Pengetahuan Keuangan *(financial knowledge)*

Ini merupakan komponen penting dari literasi keuangan seorang individu dalam rangka membantu mereka dalam hal membandingkan produk dan jasa lembaga keuangan agar mereka bisa membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik.

b) Perilaku Keuangan *(financial behavior)*

Selain pengetahuan keuangan yang penting dalam hal literasi keuangan, akan tetapi perilaku konsumenlah yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

akhirnya membentuk keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Karena sebagian besar masyarakat belum menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk lebih tahan terhadap goncangan *(financial resilient),* dalam bentuk perilaku menabung secara aktif, berikir uang sebelum membeli sesuatu, membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan secara seksama permasalahan keuangan dan mempuyai tujuan keuangan jangka panjang.

c) Sikap Keuangan *(financial attitudes)*

Sikap keuangan pada hal ini berfokus pada time horizon responden terhadap uang dan perencanaan untuk masa depan, yaitu apakah responden memilih "hidup untuk hari ini" atau mempunyai perencanaan jangka panjang.

2.2.4 Inklusif Keuangan

A. Pengertian Inklusif Keuangan

Menurut (Novira, 2022) inklusi keuangan adalah akses rumah tangga dan bisnis terhadap produk dan layanan jasa keuangan secara efektif, yang harus tersedia secara berkelanjutan dan teregulasi dengan baik. (Bank Indonesia, 2020) membuat sebuah kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan inkusif finansial yang disebut dengan kebijakan Inklusif Keuangan. Inklusif keuangan merupakan kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan yang dimaksud diatas tidak hanya untuk para golongan kelas menengah keatas, akan tetapi tentunya juga menyasar orang-orang kelas menengah bawah. Inklusif keuangan merupakan suatu skema pembiayaan yang inklusif, dengan tujuan yang utama yaitu 42 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah.

B. Visi dan Misi Inklusif Keuangan

Untuk mewujudkan program inklusif keuangan yang berkesinambungan diperlukan koordinasi antara Bank Indonesia dengan Kementrian dan Institusi yang terkait didalamnya dalam rangka pengembangan, penetapan prioritas dan pelaksanaan program, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi program. Karena setiap warga negara berhak untuk mendapatkan kemudahan akses terhadap produk finansial.

Oleh karena itu (Bank Indonesia, 2020) mentargetkan inklusif keuangan tentunya memiliki visi dan misi agar pengembangannya bisa berjalan secara optimal. Visi nasional inklusif keuangan dirumuskan sebagai berikut: “Mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kemiskinan, pemerataan pendapatan dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia."Berikut misi dari inklusif keuangan, antara lain:

a) Meningkatkan kesempatan dan kemampuan msyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan,
b) Menyediakan pengetahuan dan jasa keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat,
c) Meningkatkan pengetahuan dan rasa aman masyarakat dalam penggunaan layanan keuangan,
d) Memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan,
e) Mendorong pengembangan Inklusif Keuangan untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia.

Inklusif keuangan menjadi salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Pembangunan berkelanjutan. Penerapan SDGs di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017. Kesepatakan SDGs dibuat dalam Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan tujuan untuk pembangunan universal baru yang dimulai pada tahun 2016 sampai 2030. Dalam Perpres, ada 17 tujuan dari impementasi SDGs salah satunya yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif disemua tingkatan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Melalui sistem keuangan yang inkusif ini, akan mampu menggerakkan sektor-sektor produktif yang ada di masyarakat, karena sektor moneter merupakan sektor penunjang berkembangnya sektor riil. Hal ini sejalan dengan konsep inklusif keuangan itu sendiri yaitu sebuah konsep dimana terdapat kemudahan akses layanan keuangan bagi semua orang di wilayah manapun berada, dan ini menjadi salah satu strategi perbankan. Apabila masyarakat di wilayah manapun sudah bisa mengakses perbankan, maka pembiayaan pada sektor UMKM meningkat serta keberlangsungan UMKM akan terjamin dan salah satu tujuan pemerintah dari SDGs atau pembangunan berkelanjutan akan tercapai.

C. Manfaat Inklusif Keuangan

Ada beberapa manfaat (Marginingsih, 2021) yang bisa diperoleh masyarakat melalui sistem layanan Inklusif Keuangan, antara lain yaitu :

a) Akses kemudahan para pelaku usaha dalam mengakses pinjaman permodalan secara otomatis akan membuka peluang usaha yang lebih luas lagi atau juga bisa dimafaatkan untuk meningkatkan investasi bagi para pelaku usaha tersebut

b) Terbukanya jaringan ke dalam sektor keuangan formal agar para masyarakat khususnya golongan menengah kebawah bisa mengakses bermacam-macam jenis pinjaman usaha

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan juga memanfaatkan produk bank maupun asuransi dengan persyaratan yang relatif mudah.

c) kemudahan mengakses layanan keuangan formal akan mengurangi pertumbuhan bank keliling atau rentenir di masyarakat yang biasanya mematok pengambilan pinjaman yang mahal dengan bunga yang tinggi

d) Rekening yang telah dibuat masyarakat pada lembaga keuangan formal kedepannya bisa digunakan untuk berbagai keperluan yang sangat penting dan juga untuk menjalankan usaha.

D. Tujuan Inklusif Keuangan

Menurut (Marginingsih, 2021) ada beberapa tujuan dari diterapkannya inklusif keuangan, antara lain adalah :

1) Diterapkannya Inklusif Keuangan sebagai bagian dari strategi pemerintah dalam pembangunan ekonomi, pennanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan sebagai stabilitas sistem keuangan,

2) Menyediakan produk dan jasa dari layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat,

3) Lebih membuka pemikiran masyarakat tentang layanan keuangan,

4) Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

5) Memperkuat hubungan sinergi antar bank, lembaga keuangan mikro dan lembaga keuangan non bank, dan yang terakhir
6) Mengoptimalkan peran pegnggunaan dari teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas cakupan layanan keuangan.

E. Inklusif Keuangan melalui *Digital Banking*

Petumbuhan era ekonomi digital berkembang sangat cepat. Semua transaksi akan menggunakan basis teknologi, dan semakin banyaknya variasi model bisnis ekonomi digital yang berkembang untuk mendorong terciptanya pembagian ekonomi diantara pelaku bisnis. Perbankan pun bergerak maju dan berkolaborasi untuk meningkatkan sistem dan strategi agar masyarakar dapat membuktikan serta merasakan bahwa bertransaksi dengan bantuan teknologi itu mudah. Persaingan antar bank dan institusi keuangan sudah memasuki babak baru dalam teknologi aplikasi yang merupakan implikasi perkembangan bisnis perbankan di era *digital economy.*

Peluang dan harapan perbankan di era *digital economy* berada pada digital banking. Digital banking akan membuat nasabah merasa aman dan nyaman, sehingga perbankan syariah tetap menjadi pilihan utama dalam melakukan transaksi dan kegiatan keuangan. Masa depan dunia perbankan di era digital ini sangat cerah terutama apabila perbankan memperhatikan teknologi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan terus berinovasi untuk selalu memberi kemudahan yang kenyamanan bagi para nasabah. Apabila hal ini terus dilakukan oleh sektor perbankan syariah, maka di masa yang akan datang perbankan syariah sudah amat dekat dengan masyarakat. Masa depan cerah perbankan syariah akan beriringan dengan masa depan teknologi yang semakin maju.

Teknologi aplikasi dalam perbankan dinamakan dengan digital banking yang merupakan layanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah demi mewujudkan ekonomi digital seperti yang dicita-citakan. Digital banking yang telah berkembang sampai saat ini yaitu seperti ATM, *internet banking, mobile banking, video banking, phone banking* dan SMS *banking*. Beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor *(branchless banking)* yang utamanya ditujukan untuk masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan *(unbanked).*

F. Indikator Inklusif Keuangan

Bank Indonesia melakukan upaya dalam meningkatkan inklusif keuangan pada masyarakat. Indeks Inklusif Keuangan (IKI) adalah salah satu cara indeks alternatif untuk mengukur inklusif keuangan yang menggunakan indeks multidimensional berdasarkan data makroekonomi, terutama pada jangkauan layanan sektor perbankan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pengukuran ini membantu Bank Indonesia untuk megkombinasikan berbagai indikator pada sektor perbankan, sehingga pada akhirnya (Bank Indonesia, 2020) dapat menggabungkan beberapa informasi mengenai berbagai dimensi dari sebuah sistem keuangan yang inklusif, yaitu akses *(access),* penggunaan *(usage)* dan kualitas *(quality)* dari layanan perbankan. Terdapat beberapa Indikator dalam pengukuran inklusif keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Akses *(access)*

   Dimensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam penggunaan jasa keuangan formal, yang akhirnya bisa dilihat terjadinya potensi hambatan untuk mempergunakan rekening bank. Disini kemampuan seorang nasabah dalam mengakses perbankan dimanapun dan kapanpun menjadi suatu hal yang paling penting dalam strategi inklusif keuangan.

2) Penggunaan (*usage*)

   Dimensi yang digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan dalam menggunakan produk dan juga jasa keuangan, antara lain terkait dengan keteraturan, frekuensi dan lama penggunaan jasa keuangan tersebut.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3) Kualitas (*quality*)

Dimensi yang digunakan untuk mengetahui apakah ketersediaan atribut produk dan jasa suatu lembaga keuangan sudah memenuhi kebutuhan para pelanggannya atau belum.

2.2.5 Pengetahuan Pajak

A. Pengertian pajak

Dalam Undang-Undang No. 7 tahun 2021 UU ini mengatur mengenai materi Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan memuat beberapa ketentuan yang diubah dan/atau ditambah antara lain mengenai kerja sama bantuan penagihan pajak antarnegara, kuasa Wajib Pajak, pemberian data dalam rangka penegakan hukum dan kerja sama untuk kepentingan negara, dan daluwarsa penuntutan pidana pajak. Yang dimaksud dengan Pajak (BPK, 2021) adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengertian Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investmennt.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut undang-undang dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

B. Pengetahuan Pajak

pengetahuan perpajakan merupakan suatu tingkat pengetahuan tentang konsep dasar perpajakan yang terdiri dari peraturan perpajakan dan pengetahuan keuangan yang perlu dipahami oleh wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya (Susyanti & Azkandar, 2019). Pengetahuan pajak menurut (Rahayu, 2017) adalah pengetahuan untuk melaksanakan administrasi perpajakan, seperti menghitung pajak terutang atau mengisi surat pemberitahuan, melaporkan surat pemberitahuan, memahami ketentuan penagihan pajak dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak menyatakan bahwa pengetahuan pajak mengandung informasi pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, membuat keputusan, dan untuk mengambil arahan atau strategi tertentu sehubungan dengan pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan mereka. Apabila wajib pajak tidak memiliki kemampuan yang baik maka kemungkinan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

besar wajib pajak tidak menyadari pentingnya memenuhi hak dan kewajiban perpajakan.

Pengetahuan perpajakan memberikan informasi yang sangat berguna bagi wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang menjadi kewajibannya (Khasanah, 2014). Pengetahuan wajib pajak merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, apabila wajib pajak mengetahui secara baik mengenai ketentuan perpajakan yang berlaku, maka wajib pajak dapat secara sukarela memenuhi kewajiban pajaknya (Zuhdi, 2015). Beberapa penelitian sebelumnya seperti (Palil, 2013; Zuhdi, 2015) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan perapajakan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan pajaknya.

Pengetahuan Perpajakan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu obyek tertentu yang dapat berwujud barang-barang baik lewat akal, dapat pula obyek yang dipahami manusia berbentuk ideal, atau yang bersangkutan dengan masalah kejiwaan. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Jadi pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka (Utomo, 2011).

Peningkatan pengetahuan perpajakan dapat menyebabkan peningkatan kepatuhan pajak (Susyanti & Azkandar, 2019). Pengetahuan tentang peraturan pajak sangat penting untuk menumbuhkan perilaku patuh. Karena bagaimana mungkin wajib pajak patuh apabila mereka tidak mengetahui bagaimana peraturan perpajakanya. Dengan adanya pengetahuan wajib pajak tentang pajak yang baik akan dapaat memperkecil adanya *tax evation* (Witono, 2008). Dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat. Wajib pajak yang berpengetahuan tentang pajak, secara sadar diri akan patuh membayar pajak. Mereka telah mengetahui bagaimana alur penerimaan pajak tersebut akan berjalan, hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dirasakan. Seorang wajib pajak akan taat membayar pajak apabila wajib pajak mempunyai pengetahuan tentang perpajakandengan baik. Apabila wajib pajak mengetahui peraturan pajak, maka wajib pajak tersebut akan taat melaksanakan kewajiban perpajakannya dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pengetahuan Perpajakan Menurut (Wijayanti, 2015) adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. Jika seseorang telah memahami dan mengerti tentang perpajakan maka akan terjadi peningkatan pada kepatuhan wajib pajak.

C. Fungsi Pajak

Pajak memiliki fungsi tersendiri (Ganinda & Nugroho, 2020) yang diantaranya adalah :

a. Fungsi *Bugetair*

Fungsi *Bugetair* yaitu manfaat pokok yang digambarkan oleh jenis pajak itu sendiri, dan fungsi regulerend dimana pajak digunakan oleh pemerintah sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk itu pemerintah banyak melakukan usaha mengingatkan kepada rakyatnya untuk membayar pajak mengingat besarnya manfaat yang diberikan oleh pajak dan juga pajak pemasukan terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya.

b. Fungsi *Regulerend*

Fungsi ini disebut juga fungsi mengatur atau fungsi tambahan, yaitu suatu fungsi dalam mana pajak

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

digunakan oleh pemerintah sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu, karena fungsi ini sebagai pelengkap dari fungsi utama pajak.

D. Pengelompokan Pajak

Secara umum, pajak yang berlaku di Indonesia dapat dibedakan menjadi Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak Pusat adalah pajak-pajak yan dikelola oleh Pemerintah Pusat yang dalam hal ini sebagian dikelola oleh Direktorat Jendral Pajak. Sedangkan Pajak Daerah pajak-pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah baik tingkat Provinsi maupun kabupaten atau kota.

Berikut ini adalah pengelompokan pajak menurut (Pohan, 2021) adalah sebagai berikut :

1) Menurut Golongannya

Menurut golongannya pajak dibagi menjadi dua antara lain Pajak Langsung yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh : Pajak Penghasilan. Dan Pajak Tidak Langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.Contoh : Pajak Pertambahan Nilai

2) Menurut Sifatnya

Menurut Sifatnya, pajak dibedakan menjadi dua antara lain Pajak Subjektif, Yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

keadaan diri Wajib Pajak. Contoh : Pajak Penghasilan. Pajak Objektif, yaitu pajak yang berpangkat pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contoh : Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah

3) Menurut Lembaga Pemungutnya

Pajak dipungut oleh pemungut, berdasarkan jenis pajaknya. Dimnana lembaga pemungut pajak dapat dibagi menjadi dua antara lain yang pertama adalah Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan ata Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Bea Materai. Lembaga pemungut Pajak yang kedua adalah Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah untuk membiayai rumah tangga daerah. Pajak daerah terdiri atas : Pajak Propinsi, contoh : Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Pajak Kabupaten Kota, contoh : Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan.

E. Dasar atau Asas pemungutan pajak

Adapun dasar-dasar atau asas dalam pemungutan pajak Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut :

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1) Asas Sumber Asas yang menganut cara pemungutan pajak yang tergantung pada adanya sumber penghasilan disuatu negara. Jika suatu negara terdapat suatu sumber penghasilan, maka negara tersebut berhak memungut pajak tanpa melihat Wajib Pajak itu bertempat tinggal.
2) Asas Domisili Asas domisili disebut juga asas kependudukan (*domicile/residence principle*), berdasarkan asas ini negara akan mengenakan pajak atas suatu penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan, apabila untuk kepentingan perpajakan, orang pribadi tersebut merupakan penduduk (*resident)* atau berdomisili di negara itu atau apabila badan yang bersangkutan berkedudukan di negara itu.
3) Asas Nasional Asas kebangsaan atau asas nasionalitas atau disebut juga asas kewarganegaraan *(nationality/citizenship principle).* Dengan kata lain asas ini adalah asas yang menganut pada cara pemungutan pajak yang dihubungkan dengan kebangsaan dari suatu negara.
4) Asas Yuridis Yang Mengemukakan Supaya Pemungutan Pajak Didasarkan Pada Undang-Undang Indonesia adalah negara hukum, sehingga segala sesuatu pastilah di atur dalam hukum undang-undang seperti halnya pajak. Hukum pajak harus memberi jaminan hukum yang perlu untuk menyatakan keadilan yang tegas, baik untuk negara maupun

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

unuk warganya. Dasar hukum pemungutan pajak tertera dalam Pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945. Dimana segala pajak untuk kegunaan kas negara berdasarkan undang-undang.

5) Asas Ekonomi Yang Menekankan Supaya Pemungutan Pajak Jangan Sampai Menghalangi Produksi Dan Perekonomian Rakyat Pajak selain mempunyai fungsi budgeter juga berfungsi mengatur, yaitu digunakan sebagai alat untuk menentukan politik perekonomian, sehingga politik pemungutan pajaknya sebagai berikut :
   a. Diusahakan supaya jangan sampai menghambat lancarnya produksi dan perdagangan
   b. Diusahakan supaya jangan menghalang – halangi rakyat dalam usahanya menuju kebahagiaan dan jangan sampai merugikan kepentingan umum.
6) Asas Keuangan Menekankan Supaya Pengeluaran-Pengeluaran Untuk Memungut Pajak Harus Lebih Rendah Dari Jumlah Pajak Yang Dipungut Sesuai dengan fungsi budgeter dan dalam asas finansial, maka biaya pemungutan pajak harus seminimal mungkin dan hasil pemungutan pajak harus seminimal mungkin dan hasil pemungutan pajak hendaknya cukup untuk menutupi pengeluaran negara. Harus pula diperhatikan saat pengenaan pajak hendaknya sedekat mungkin dengan terjadinya perbuatan, peristiwa,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan keadaan yang menjadi dasar pengenaan pajak. Sedangkan menurut Adam Smith, dalam bukunya the Four Maxim's mengemukakan asas-asas yang harus diperhatikan dalam pegenaan pajak adalah : Asas *Equality,* Asas *Certainty*, Asas *Convenaince*, Asas *Effeciency,* Asas Ekonomi

F. Sistem Pemungutan Pajak

Berkenaan dengan sistem pemungut pajakn terdapat beberapa sistem (Pramudya, 2022) yakni sebagai berikut :

a) *Self Assesment*

Self Assesment adalah suatu sistem pemungutan pajak, yaitu wajib pajak menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan. Dalam tata cara ini kegiatan pemungutan pajak diletakkan kepada aktivitas dari masyarakat sendiri, yaitu wajib pajak diberi kepercayaan untuk :

1) menghitung sendiri pajak yang terutang
2) memperhitungkan sendiri pajak yang terutang
3) membayar sendiri jumlah pajak yang harus dibayar
4) melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang

Sedangkan syarat-syarat sistem *self assesment* dapat berhasil dengan baik apabila terdapat : adanya kepastian hukum, sederhana dalam perhitungannya, mudah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pelaksanaannya, lebih adil dan merata, perhitungan pajak dilakukan ole wajib pajak.

b) *Official Assesment*

Official Assesment adalah suatu sistem pemungutan pajak, yaitu aparatur pajak yang menentukan sendiri (di luar wajib pajak) jumlah pajak yang terutang. Dalam sistem ini inisiatif sepenuhnya ada pada aparatur pajak atau kegiatan dalam menghitung dan pemungutan pajak sepenuhnya ada pada aparatur pajak. Sistem ini berhasil dengan baik kalau aparatur perpajakan baik maupun kuantitasnya telah memenuhi kebutuhan.

c) *Withholding tax*

Withholding tax adalah sistem yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong besarnya pajak terutang oleh wajib pajak. Untuk lebih jelasnya adalah penghitungan, pemotongan, dan pembayaran pajak serta pelaporan pajak dipercayakan kepada pihak ketiga oleh pemerintah (semi *self assesment)*

G. Pajak UMKM

Berdasarkan Pasal 17 UU HPP, penghasilan Rp0 sampai dengan Rp60.000.000 dikenakan tarif pajak 5%, penghasilan di atas Rp60.000.000 sampai dengan Rp250.000.000, dikenakan tarif pajak 15%, Penghasilan di atas Rp250.000.000 sampai dengan Rp500.000.000, dikenakan tarif pajak 25%, penghasilan di atas

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Rp500.000.000 sampai dengan Rp5 miliar, dikenakan tarif pajak 30%, dan penghasilan di atas Rp5 miliar, dikenakan tarif pajak 35%. Berdasarkan PP 55/2022, masa berlaku tarif 0,5% ini adalah maksimal 7 tahun untuk WP UMKM Orang Pribadi, maksimal 3 tahun untuk WP Badan Usaha berbentuk PT, dan maksimal 4 tahun untuk wajib pajak Badan Usaha berbentuk CV, Firma, koperasi, BUMDes/Bersama.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sebagai Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Sebagai Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil yang dimiliki dari penjualan tahunan sebagaimana yang telah diatur didalam undang-undang yang telah dibuat oleh pemerintah.

UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2023, terdapat 66 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 66 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM ini bisa membantu mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada di negara ini.

Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Selaku penyelenggara negara, pemerintah dapat membantu para pelaku UMKM agar lebih berkembang lagi. Pemerintah

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Republik Indonesia telah membantu para UMKM dengan cara memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pertumbuhan KUR sebesar Rp 178,07 triliun atau kurang lebih 16,25% pada tahun 2020 dan sebesar Rp1 92,59 triliun atau kurang lebih 8,16% pada tahun 2021. Ini juga membuktikan, para pelaku UMKM sangat membutuhkan suntikan dana yang dapat digunakan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki agar terus bisa berkembang.

H. Indikator Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak akan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak,dimana dimensi atau indikator pengetahuan perpajakan adalah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan, jika tidak membayar pajak maka wajib pajak akan mendapat sanksi berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kepatuhan wajib pajak menurut (Puspanita, 2020) yaitu sebagai berikut :

1) Kepatuhan Pelaporan wajib pajak
2) kepatuhan perhitungan pajak
3) ketepatan pembayaran pajak yang terutang

2.2.6 *Locus of Control*

A. Pengertian *Locus of Control*

Menurut (Akmalia, 2020) *Locus of control* adalah suatu konsep yang menunjukkan keyakinan seseorang tentang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Ini termasuk keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan berbagai aktivitas dalam hidupnya adalah karena kendalinya atau dari luar kendalinya. *Locus of control* merupakan keyakinan bahwa seseorang mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang mempengaruhi hidup seseorang. *Locus of control* merupakan individu yang memiliki keyakinan yang stabil akan mendapatkan suatu hal yang penting pada situasi dalam diri yang akan menentukan perilaku individu tersebut. *Locus of control* juga merupakan tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri akan tetapi yang lain melihat mereka sendiri sebagai pion nasib, bahwa yang terjadi bagi mereka dalam kehidupan mereka disebabkan karena nasib baik atau kesempatan.

Selain *Clean Surplus Theory (Ohlson, 1995)* penelitian ini juga menggunakan *The Theory Of Planned Behavior* (Ajzen & Fishbein, 1991) sebagai *grand theory*. Dimana *Theory Of Planned Behavior* adalah teori perilaku terencana/tindakan yang beralasan. Dimana perilaku seseorang ditentukan oleh niat, sikap (keyakinan tentang suatu perilaku), dan norma subjektif (keyakinan tentang sikap orang lain terhadap suatu perilaku).

Pengertian lain *locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus of control* juga didefinisikan sebagai persepsi seorang tentang sumber

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

nasibnya. Beberapa individu meyakini bahwa mereka dapat mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka, sedang yang lain meyakini bahwa apa yang terjadi pada mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti kemujuran dan peluang.

B. Macam-Macam *Locus of Control*

Locus of control dioerientasikan menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal merupakan seorang individu yang meyakini bahwa nasib yang ada pada dirinya di kehidupannya itu dikontrol oleh dirinya sendiri. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan seorang individu yang meyakini bahwa nasib pada kehidupan mereka dikontrol oleh orang lain atau lingkungan disekitarnya.

Pengertian lain dari *locus of control* internal merupakan suatu anggapan bahwa cara pandang segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor-faktor dalam diri mereka sendiri. Individu dengan *locus of control* internal percaya mereka mempunyai kemampuan menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul dari lingkungan dan berusaha memecahkan masalah dengan keyakinan yang tinggi sehingga strategi penyelesaian atas kelebihan beban kerja dan konflik antarperan bersifat proaktif.

Sedangkan *locus of control* eksternal adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kesempatan, dan takdir individu yang termasuk dalam kategori ini meletakkan tanggung jawab diluar kendalinya. Individu yang memiliki eksternal *locus of control* sebaliknya lebih mudah merasa terancam dan tidak berdaya, maka strategi yang dipilih cenderung reaktif.

C. Indikator *Locus of Control*

Dalam penelitian ini menggunakan *locus of control* internal, karena dianggapnya lebih bisa mewakilkan kontrol dalam diri para pelaku usaha, maka dalam hal ini indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* internal (Fadilah,2022) antara lain adalah sebagai berikut:

1) Inisiatif, kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas.
2) Semangat, suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas dan mencapai prestasi.
3) Mandiri dan tegas, memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu serta tinjauan teori yang telah di paparkan sebelumnya yang digunakan dalam penelitian ini, maka dengan demikian kerangka konseptual dalam penelitan ini adalah sebagai berikut:

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

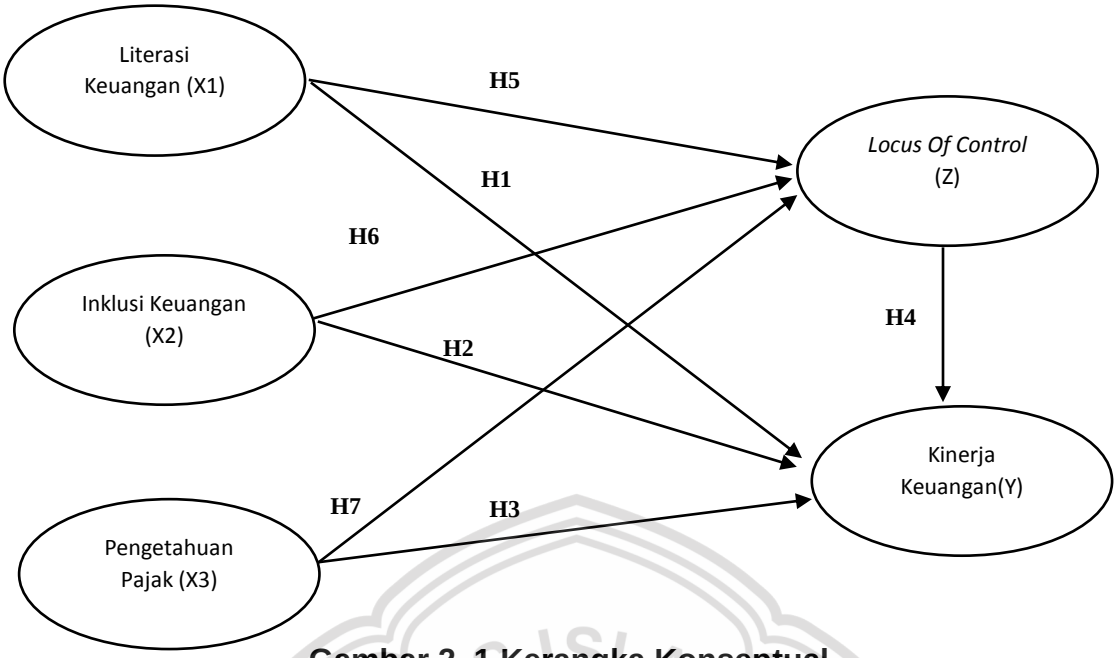

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Hubungan Literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Menurut (Yushita, 2017) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuannya untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan didefinikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (Lusardi dan Mitchell, 2019) mengemukakan Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola informasi tentang ekonomi, membuat perencanaan dalam keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiunan dan hutang yang dimilikinya. literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dalam pengaturan keuangan, hal ini merupakan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, serta menjadi hal sangat penting seiring berkembangnya waktu.

Penelitian terdahulu yang mendukung adanya hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawan & Rohmawati, 2021). Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

2.4.2 Hubungan Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan

Menurut (Novira, 2022) inklusi keuangan adalah akses rumah tangga dan bisnis terhadap produk dan layanan jasa keuangan secara efektif, yang harus tersedia secara berkelanjutan dan teregulasi dengan baik. Inklusif keuangan merupakan kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian terdahulu yang mendukung adanya hubungan antara Inklusi Keuangan dengan Kinerja Keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Azhari & Ferdiansya, 2022) dan juga penelitian yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dilakukan oleh (Novira, 2022). Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Terdapat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

2.4.3 Hubungan Pengetahuan Pajak terhadap kinerja keuangan

pengetahuan perpajakan merupakan suatu tingkat pengetahuan tentang konsep dasar perpajakan yang terdiri dari peraturan perpajakan dan pengetahuan keuangan yang perlu dipahami oleh wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya (Susyanti J. & Askandar, 2019). Sedangkan Pengetahuan pajak menurut (Rahayu, 2017) adalah pengetahuan untuk melaksanakan administrasi perpajakan, seperti menghitung pajak terutang atau mengisi surat pemberitahuan, melaporkan surat pemberitahuan, atau memahami ketentuan penagihan pajak dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan.

Penelitian terdahulu yang mendukung adanya hubungan antara Pengetahuan Pajak dengan Kinerja Keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Susyanti J. & Askandar, 2019; Susyanti J. & Sunadi, 2023) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2022). Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2.4.4 Hubungan *Locus Of Control* terhadap kinerja keuangan

Menurut (Akmalia, 2020) *Locus of control* adalah suatu konsep yang menunjukkan keyakinan seseorang tentang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Ini termasuk keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan berbagai aktivitas dalam hidupnya adalah karena kendalinya atau dari luar kendalinya. *Locus of control* juga merupakan tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri akan tetapi yang lain melihat mereka sendiri sebagai pion nasib, bahwa yang terjadi bagi mereka dalam kehidupan mereka disebabkan karena nasib baik atau kesempatan.

Penelitian terdahulu yang mendukung adanya hubungan antara *Locus Of Control* dengan Kinerja Keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Juliana & Eko, 2022). Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Terdapat Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Keuangan

2.4.5 Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel *Intervening*

Literasi keuangan didefinikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. (Lusardi dan Mitchell, 2019) Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dalam mengelola informasi tentang ekonomi, membuat perencanaan dalam keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiunan dan hutang yang dimilikinya. literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang tinggi pula, sehingga semakin baik financial literacy keuangan individu maka akan meningkatkan kontrol diri seperti melakukan pengelolaan keuangan usaha dan sebaliknya ketika financial literacy rendah maka *locus of control* juga akan rendah.

Penelitian terdahulu yang mendukung adanya hubungan antara Literasi Keuangan dengan Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* sebagai variabel intervening adalah penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2021) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Natan E. & Mahastati, 2022). Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening

2.4.6 Hubungan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel I*ntervening*

Inklusif keuangan merupakan kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Novira, 2022). Dalam

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pengambilan keputusan dalam inklusi keungan dibutuhkan sikap *locus of control* yang baik. *Locus of control* juga merupakan penentu nasib mereka sendiri akan tetapi yang lain melihat mereka sendiri sebagai pion nasib, bahwa yang terjadi bagi mereka dalam kehidupan mereka disebabkan karena nasib baik atau kesempatan.

Penelitian terdahulu yang mendukung adanya hubungan antara Inklusi Keuangan dengan Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* sebagai variabel intervening adalah penelitian terdahlu yang dilakukan oleh (Azhari & Ferdiansyah, 2022) dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Budiasmi & Ayuni, 2022). Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 : Terdapat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening

2.4.7 Hubungan Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel *Intervening*

Pengetahuan perpajakan merupakan suatu tingkat pengetahuan tentang konsep dasar perpajakan yang terdiri dari peraturan perpajakan dan pengetahuan keuangan yang perlu dipahami oleh wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya (Susyanti J. & Askandar, 2019). *Locus Of Control* yang baik akan menumbuhkan sikap yang baik pula bagi pelaku usaha. Dengan demikian akan memunculkan kepatuhan seseorang terhadap kewajiban pajaknya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Kedisiplinan seseorang dalam pengelolaan pajak akan menbuat kinerja keuangan di sebuah perusahaan menjadi lebih baik.

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara Pengetahuan Pajak dengan Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* adalah penelitian yang dilakukan oleh (Latuamury & Usmany, 2021) dan penelitian (Lestari & Darmawan, 20223). Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7 : Terdapat Pengaruh pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksplanatori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan sebuah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. (Sugiyono, 2018) Metode penelitian kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat sumber data yang dianggap sebagai suatu populasi sehingga bisa diambil subjek yang diteliti. Lokasi penelitian merupakan suatu gambaran riil

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

keadaan suatu objek yang berguna untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di lakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dengan melibatkan UMKM yang telah terdaftar di Lembaga Pemerintah Kota Malang. Dan adapun alasan dari peneliti memilih lokasi tersebut karena Malang merupakan salah satu kota besar dengan jumlah penduduk yang mencapai 846.130 jiwa di Provinsi Jawa Timur dan memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak, yakni mencapai 29.058. Dan untuk Kecamatan Lowokwaru sendiri jumlah UMKM terlah mencapai 9.448 pada tahun 2021-2023 dengan berbagai sektor usaha.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan januari sampai Juli 2024, serta melakukan proses pencarian data dan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner pada objek penelitian hingga selesai.

3.2 Populasi, Sampel dan Skala Pengukuran

3.2.1 Populasi dan sampel

(Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kesimpulannya. Dan sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Jumlah populasi berdasarkan data (Pemkot Malang, 2023) yakni 9.448 unit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan lowokwaru. Dari data tersebut terdapat sektor usaha yang berbeda-beda, diantaranya adalah usaha kripik, usaha catering, minuman, kue, sovenier, mebel, keramik, kerajinan, bakso, batik, konveksi, sablon, dan juga percetakan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti cara mendalam. Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan sasaran yang akan diteliti secara mendalam dengan ciri-ciri tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelian ini adalah sebagai berikut:

1) Usaha disektor kuliner
2) Memiliki target usaha
3) Menggunakan layanan di lembaga keuangan
4) Melakukan pembayaran pajak
5) Usaha sudah lebih dari 1 tahun

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sampel dalam penelitian ini diambil dari data para pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai presisi (ditentukan sebesar 10% atau 0,1)

N = 9.448

d = 10% atau 0,1

$$n = \frac{9.448}{9.448\ (0,1)^2 + 1}$$

n = 98,95

n = 99

Tabel 3.1 Data pelaku UMKM

Data UMKM Kec. Lowokwaru Kota Malang							
No	Komoditi/Produk	Nama Pemilik	Alamat	No	Komoditi/Produk	Nama Pemilik	Alamat
1	Katering	Sutarti	Jl. Kembang Turi 41 Malang	51	Bakso Pak Man	H. Sukadji	Jl. Candi Telagawangi I/5A RT 02 RW 01
2	Krupuk & rengginang	Puji	Jl. Pisang Kipas	52	Krupuk	H. Yayat Hidayat	Jl. Candi Telagawangi I/2 RT 02 RW 01
3	Rengginang	Wayuti	Jl. Pisang Kipas	53	Kripik tempe, nangka, bakso dan apel	Dian Catur Lukito	Jl. Candi Agung II No. 1 RT 05 RW 01
4	Minuman instan Toga, Manisan, Permen dan	Marwiyah	Jl. Kembang Kertas 25 Malang	54	Bakso Damas	Sucipto	Jl. Sudimoro RT 07 RW 05

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

	Kecap colek						
5	Kue	Ngatiah	Jl. Kenanga Indah	55	Roti	Supardi	Jl. Sudimoro RT 03 RW 07
6	Bronis	Sulastri	Jl. Kalpataru 88 Malang	56	Krupuk singkong/samiler	Li'ah	Jl. Sudimoro RT 07 RW 07
7	Lupis dan Getuk Lindri	Lilik Aru	Jl. Vinolia	57	Deus Catering	Sri Rahayu	Jl. Terusan Sudimoro RT 09 RW 07
8	Aneka kripik pohong dan ubi jalar	Suheri	RW VI Kel. Jatimulyo	58	Telur asin	Wasiyah	Jl. Simpang Candi Panggung RT 02 RW 09
9	Kue kering / Bakery	Hasti Nur Aini	RW VI Kel. Jatimulyo	59	Brambang goreng	Atim	Jl. Simpang Candi Panggung RT 03 RW 09
10	Kue kering / Katering	Ratna	RW I Kel. Jatimulyo	60	Brambang goreng	Riatin	Jl. Simpang Candi Panggung RT 04 RW 09
11	Bakso Prima Cak Herman	Endang	RW III Kel. Jatimulyo	61	Dapur 78	Efa	Jl. Borobudur Barat RT 01 RW 11
12	Rengginang dan krupuk	Pudjik Abdurrohman	RW IV Kel. Jatimulyo	62	Jamu Sinom	Nurul Churia	Jl. Griyasanta C 265 RT 05 RW 12
13	Kue kering dan katering	Lilik Suciati	RW IV Kel. Jatimulyo	63	Warung Mak Par	Hera Sri Agustina	Jl. Griyasanta B 57 RT 03 RW 12
14	Bumbu masakan instan	Endang Slamet	RW I Kel. Jatimulyo	64	Kedai Assalamu'alaikum	Yayak	Jl. Griyasanta D 311 RT 06 RW 12
15	Katering	Walrini	Jl. Kosmea 7 Malang	65	Gudla Gudang Lauk Malang	Yuniarti	Jl. Griyasanta RW 15
16	Abon jamur tiram	Ailani	Jl. Andromeda 5 Rt 05 RW 04	66	Angkringan Pojok	Rita	Jl. Griyasanta F 238 RT 04 RW 16
17	(rasa original, pedas, balado)			67	Sego Lombok Mbah Buyut	Umi Masfufah	Jl. Griyasanta F 230 RT 04 RW 16
18	Bakso Warisan	Fitrianingsih	Jl. Selorejo No.26 Lowokwaru, Kota Malang	68	Telur asin	Cholidah	Jl. Sudimoro Utara RT 01 RW 017
19	Kripik Mbothe dan Nugget Jamur Tiram	Amanda	Jl. Tlogo Indah I No 23 RT 02 RW 01	69	Kripik miler	Tutik S.	Jl. Sudimoro Utara RT 01 RW 017
20	Cilok Ambyar	Yan Edy Rajab	Jl. Balean Barat No.87A Lowokwaru	70	Bakso Bakar Trowulan	Andrianto	Jl. Sudimoro Utara RT 04 RW 017
21	Bakso Sari Jaya	Sariman	Jl. Jakarta Penanggungan	71	Sambel Lalap Thelap Thelep	Aliefien Primianti	Perum Griyadimara RT 05 RW 17
22	Toko Gaya Baru	Irawati	Jl. Soekarno Hatta No. 508	72	Grafity Catering	Dwi Pusrina Wati	Jl. Veteran Dalam 9 RT 02 RW 02
23	Bakso Malang Cak Cul	Udin	Jl. Kanjuruhan RT 04 RW 03	73	Bakso Tandon Dinoyo	Siwi	Joyo Grand RW 08
24	Aqiqah Malang Abah Husain	Moh. Saiffudin	Jl. Panglima Sudirman	74	Kripik buah	Mukhamad	Genting RW 07
25	Nasi Pecel Madiun	Atiek Yuni Kurniawati	Jl. Raya Tlogomas N0. 5B	75	Krupuk kedelai mentah	Sumani	Vila Bukit Tidar RW XI
26	Bumbu pecel	Bu Heri	Jl. Permata Hijau blok F RT 04 RW 09	76	Warung Tema Suhat	H. Syamsul Arifin	Jl. MT. Haryono XI
27	Pisang Keju 99	Felisita Kevin Fisher	Jl. Simpang batu permata 35 RT 05 RW 06	77	Kripik bayam, stik sayur, rempeyek ijo	Dwi Widariyati	Jl. MT. Haryono X/1108
28	Sonokembang Catering Malang	Faldy Ferdilan	Jl. Raya Tlogomas VIIIC No. 6 RT 05 RW 05	78	Kue kecipir, stik buah naga, abon lele, manisan herbal	Khalimah	Jl. MT. Haryono XIII E/914
29	Telur asin	Samadi	Jl. Raya Tlogomas VIII	79	Sego Sambel Malangan	Ida Suwarni	Jl. Saxofone 48 RT 07 RW

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

			No. 41 RT 05 RW 05				05
30	Aneka kue dan bakery	Dwi Hendrayani	Jl. Cengger Ayam I/3 RW 08	80	Pabrik tahu kedelai	Suwari	Jl. Simpang Akordion 52 RT 03 RW 01
31	Kripik tempe	Suhadak Alamsyah	Jl. Kendalsari V/19 RW 10	81	Bakso Urat Cak Nono	Parnan	Jl. Akornion IIIA RT 06 RW 01
32	Kue Bakpia Kering	Jumaiyah	Jl. Kedawung IX/7-A RW 06	82	Soto Gunung Mbah Djie	Tri Eni	Jl. Akordion 190 RT 10 RW 01
33	Jamu toga	Ny. Wahyudi	Jl. Bantaran V/19 RT 01 RW 03	83	Telor itik	Suwarno	Jl. Akordion 46 RT 03 RW 01
34	Blewo Catering	Cristina Dewi W.	Jl. Bantaran II/14 RW 02	84	Lalapan Sambel Apel	Asih Suraya	Jl. Akordion 47 RT 03 RW 01
35	Bakso Gong	Moch. Subandi	Jl. Kedawung IX/28	85	Jamu segar empon-empon	Ponisri	Jl. Bilira 234 RT 01 RW 05
36	Nasi Kotak by Nutribox	Abu Bakar	Jl. Kebon Jeruk II/5 RW 02	86	Krupuk trigu	Musrik	Jl. Bilira 259 RT 01 RW 05
37	Catering Nasi Kotak Tumpeng	Rizal Ryan B.	Jl. Kendalsari Timur I/16	87	Kripik pisang, singkong,kedelai, jagung dan kacang	Sutris	Jl. Organ 71 RT 02 RW 04
38	Bakso Jagoan	Adri Bachtiar	Jl. Kedawung 57 RW 06	88	Pabrik rengginang	Sumarlik	Jl. Akordion 10 D RT 01 RW 02
39	Bakso Kota Cak Man	Mochamad Asrad	Jl. Bantaran Va No. 40 RT 03 RW 03	89	Bakso Jarang Pulang	Valentina Rosa	RW 03 Tunjungsekar
40	Ibalibul Catering Malang	Lilik Zubaidah	Jl. Kendalsari II/17 RT 01 RW 09	90	Jus Buah Mamak	Rezky Pradipta	RW 02 Tunjungsekar
41	Niki Eco Catering dan Nasi Kuning	Nedi / Suhartini	Jl. Kendalsari I/19 RT 02 RW 09	91	Industri makanan kecil	Purnawan	Jl. Ikan Paus V/23 RT03 RW 08
42	Kripik tempe, bayam, buah	Choirul Rozi	Jl. Candi Telagawangi 6 RT 01	92	Bakso Deso	Faisal Arifin	Jl. Ikan Paus I No. 6 RT 01 RW 08
43	Kue kering dan kue basah	Bidayawati	Jl. Candi Telagawangi I/9 RT 01 RW 02	93	Rumah Camilan Ts12	Ahmad Kasim	Jl. Piranha Atas 79 RW 01
44	Susan Catering	Djuliasmono	Jl. Candi Telagawangi 76B RT 04 RW 01	94	Kripik Bawang Itet	H. Sulaiman	Jl. Piranha Atas 165 RW 01
45	Bakso jamur	Sri Hartati	Jl. Candi Agung 11 No. 15 RT 05 RW 01	95	Krupuk Tahu	Gatot	Jl. Piranha Atas 158 RW 01
46	Bakso Sempol	Purnomo	Jl. Piranha Atas 142 RW 01	96	Bakso Pak Doel	Arifin	Jl. Simpang Piranha Atas 36 RW 02
47	Bakso Rudal	Fadil	Jl. Piranha Atas 163 RW 01	97	Warung Cak Pi'i	Sidik	Jl. Terusan Ikan Nus 14 RW 02
48	Widuri Catering	Wahyu	Jl. Piranha Atas 209 RW 02	98	Fiftyou Meals Catering	Jumain Efendi	Jl. Piranha Atas 133 RW 01
49	Dewandaru Catering	Sulastri	Jl. Piranha Atas 193 RW 02	99	Bakso Rakyat	Sutikno	Jl. Piranha Atas 147 RW 01
50	Catering Enak (Bu Nur) Malang	Nasrip	Jl. Piranha Atas 193 RW 02				

3.2.2 Skala Pengukuran

Teknik Pengukuran data dalam penelitian ini yakni menggunakan Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tentang kejadian atau fenomena sosial. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa skala likert merupakan suatu alternatif pengukuran yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena sosial yang kemudian dirubah kedalam bentuk angka agar mudah dalam menyimpulkan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert rentang penilaian satu sampai dengan lima, digunakan untuk mengukur sikap responden terhadap suatu jawaban, yaitu:

SS	= Sangat Setuju	Skor 5
S	= Setuju	Skor 4
KS	= Kurang Setuju	Skor 3
TS	= Tidak Setuju	Skor 2
ST	= Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpuulan Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Penelitian ini Data Primer yang diperoleh langsung dari responden berupa

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

jawaban kuesioner yang diajukan peneliti kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya. Pada penelitian ini data sekunder berupa data para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). selain itu juga berupa artikel, internet, jurnal dan studi pustaka terkait dengan penelitian ini untuk mendukung penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu survey secara langsung dan metode internet survey atau secara langsung. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel Literasi Keuangan, Inklusif Keuangan, Pengetahuan Pajak, Kinerja Keuangan dan *Locus Of Control.*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3.4 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptul adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti dan digali datanya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Inklusif Keuangan, dan Pengetahuan Pajak sebagai variabel eksogen, Kinerja Keuangan sebagai variabel endogen dan *Locus Of Control* sebagai variabel intervening.

1. Literasi Keuangan

   Menurut (Hilman & Rohmawati, 2021) literasi keuangan dapat diartikansebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.Literasi keuangan didefinikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan juga merupakan suatu ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memungkinkan seorang individu tersebut membuat keputusan yang efektif dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Inklusi Keuangan

Menurut (Novira, 2022), inklusi keuangan adalah akses rumah tangga dan bisnis terhadap produk dan layanan jasa keuangan secara efektif, yang harus tersedia secara berkelanjutan dan teregulasi dengan baik. Inklusif keuangan merupakan kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak menurut (Latuamury J. & Usmany, 2021) yakni sebuah pengetahuan untuk melaksanakan administrasi perpajakan, seperti menghitung pajak terutang atau mengisi surat pemberitahuan, melaporkan surat pemberitahuan, memahami ketentuan penagihan pajak dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kewajiban perpajakan. Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak menyatakan bahwa pengetahuan pajak mengandung informasi pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, membuat keputusan, dan untuk mengambil arahan atau strategi tertentu sehubungan dengan pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan mereka

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4. Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2020) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diembannya.

5. *Locus Of Control*

Menurut (Akmalia, 2020) *Locus of control* adalah suatu konsep yang menunjukkan keyakinan seseorang tentang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Ini termasuk keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan berbagai aktivitas dalam hidupnya adalah karena kendalinya atau dari luar kendalinya. *Locus of control* merupakan keyakinan bahwa seseorang mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang mempengaruhi hidup seseorang. *Locus of control* merupakan individu yang memiliki keyakinan yang stabil akan mendapatkan suatu hal yang penting pada situasi dalam diri yang akan menentukan perilaku individu tersebut.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu yang menjelaskan tentang gambaran variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung analisis yang akan dilakukan. Penjelasan operasional pada masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kinerja Keuangan (Y)

   Adapun indikator dari kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Modal Usaha
   b. Omset Penjualan
   c. Profitabilitas / Laba Usaha

2. Literasi Keuangan (X1)

   Adapun indikator dari literasi keungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Pengetahuan keuangan
   b. Perilaku keuangan
   c. Sikap keuangan

3. Inklusi Keuangan (X2)

   Adapun indikator dari Inklusi keungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Akses di lembaga keuangan
   b. Penggunaan fasilitas lembaga keuangan
   c. Kualitas produk lembaga keuangan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4. Pengetahuan Pajak (X3)

Adapun indikator dari pengetahuan pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ketaatan membayar pajak
b. Pelaporan kewajiban wajib pajak
c. Kepatuahan perhitungan pajak

5. *Locus of Control* (Z)

Adapun indikator dari *Locus of Control* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Inisiatif
b. Semangat
c. Mandiri
d. Tegas

3.5 Uji Instrumen

Suatu alat ukur yang dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, kriteria pertanyaan alat ukur yaitu valid dan reliabe. Uji yang digunakan untuk menguji kuliatas instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, (Sugiyono, 2018). Data yang tidak *reliabel*, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan suatu alat ukur yang dinilai *reliabel* jika pengukuran

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

1. Jika nilai *Cronbach Appha* α > 0,60 maka *reliabel*
2. Jika nilai *Cronbach Appha* α < 0,60 maka tidak *reliable*

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial..

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan dari masing-masing variabel dan dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), minimum (*min*) dan maksimum (*max*) (Ghozali, 2013). Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

Kuesioner menggunakan tipe pengukuran bertingkat dengan Skala Likert. Rentang yang digunakan untuk mengukur derajat sangat tidak baik atau sangat baik untuk indikator variabel dalam penelitian ini adalah 1 (satu) sampai 5 (lima), yaitu dengan tingkat pembobotan sebagai berikut:

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Jawaban sangat tidak setuju bobot nilai 1;
2. Jawaban tidak setuju, bobot nilai 2;
3. Jawaban kurang setuju, bobot nilai 3;
4. Jawaban setuju, bobot nilai 4;
5. Jawaban sangat setuju, bobot nilai 5

3.6.2 Statistik inferensial *Analisis* PLS

Statistik inferensial dengan menggunakan alat Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik statistik multivariat yang membandingkan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. *Partial Least Square* (PLS) suatu teknik prediktif yang bisa menangani banyak variabel independen, bahkan sekalipun terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan software SmartPLS versi 3.3 sebagai alat statistik PLS dalam penelitian ini. Smart PLS memiliki keunggulan yaitu tidak membutuhkan data yang terdistribusi normal dan dapat digunakan dengan jumlah sampel yang sedikit. Smart PLS dibagi menjadi 2 model, yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*. *Outer model* terdiri dari uji validasi dan uji reabilitas, sedangkan inner model terdiri dari koefisien determinasi dan uji hipotesis.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Diagram Jalur

Pembentukan diagram jalur dalam proses SEM adalah untuk memvisualisasikan kerangka konseptual penelitian untuk memudahkan pemahaman dan mudah dipelajari. Selain itu, diagram jalur tersebut akan diuji kesesuaiannya (*goodness of fit*) untuk melihat aplikabilitas model pada realitas yang ada. Pembentukan diagram jalur harus mencakup beberapa hal yang perlu diketahui, seperti struktur, variabel terukur, dan hubungan antara struktur dan variabel. Diagram jalur yang diajukan penulis dan dibuat berdasarkan kerangka konseptual penelitian adalah sebagai berikut:

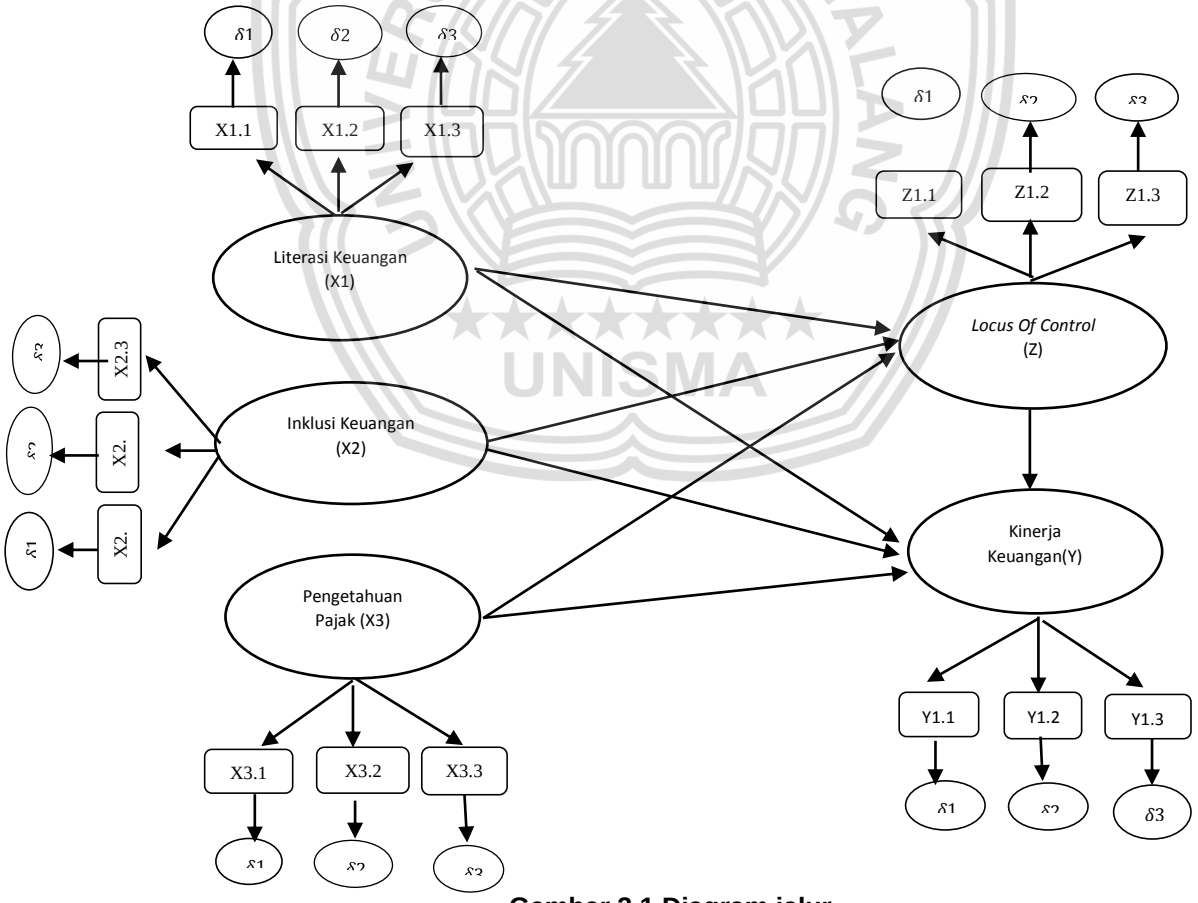

Gambar 3.1 Diagram jalur

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Dalam penelitian ini *outer model* bersifat reflektif, sehingga model pengukuran dapat diuraikan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1)

Model persamaan yang digunakan untuk *outer model* variabel Literasi Keuangan (LK) yang disimbolkan dengan X1 adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan keuangan
b. Perilaku keuangan
c. Sikap keungan

Variabel Literasi Keuangan apabila digambarkan melalui analisis faktor konfirmatori maka akan nampak sebagaimana pada gambar 3.2 berikut ini:

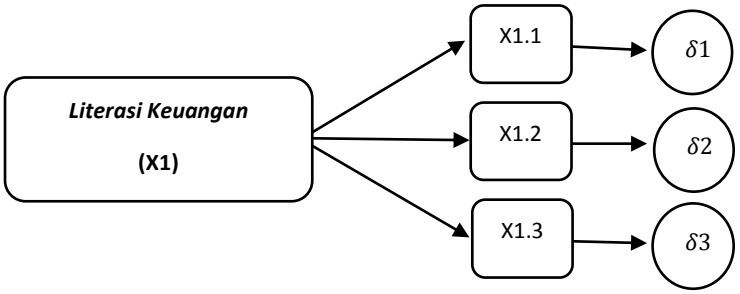

Gambar 3. 2 Model Pengukuran Literasi Keuangan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Keterangan:

LK = Variabel Literasi keuangan

$\lambda_{x1.1}$-n = Lamda koefisien loading factor

X1.1 = Indikator pengetahuan keuangan

X1.2 = Indikator perilaku keuangan

X1.3 = Indikator sikap keuangan

δ_{1-6} = Delta kecil residual

2. Inklusi Keuangan (X2)

Model persamaan untuk *outer model* variabel Inklusi keuangan (IK) atau yang disimbolkan dengan X2 adalah sebagai berikut:

a. Akses di lembaga keuangan
b. Penggunaan fasilitas lembaga keuangan
c. Kualitas produk lembaga keuangan

Variabel Ink lusi keuangan bila digambarkan melalui analisis faktor konfirmatori sebagaimana pada gambar 3.3 berikut ini :

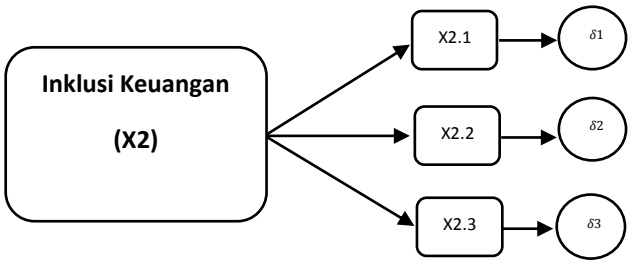

Gambar 3.3 Model Pengukuran Inklusi Keuangan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Keterangan:

IK = Variabel Inklusi Keuangan

$\lambda_{x1.1}$-n = Lamda koefisien loading factor

X2.1 = Indikator akses di lembaga keuangan

X2.2 = Indikator penggunaan fasilitas lembaga keuangan

δ_{1-6} = Delta kecil residual

3. Pengetahuan Pajak (X3)

Model persamaan untuk *outer model* variabel Pengetahuan Pajak (PP) atau yang disimbolkan dengan Y adalah sebagai berikut:

a. Ketaatan membayar pajak
b. Pelaporan kewajiban wajib pajak
c. Kepatuhan perhitungan wajib pajak

Variabel Pengetahuan Pajak apabila digambarkan melalui analisis faktor konfirmatori akan nampak sebagaimana pada gambar 3.4 sebagai berikut:

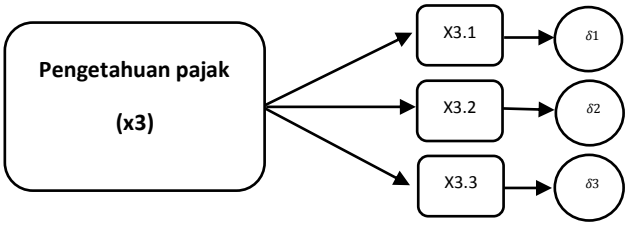

Gambar 3. 4 Model Pengukuran Pengetahuan Pajak

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Keterangan:

PP = Variabel Pengetahuan Pajak

$\lambda_{x1.1}$-n = Lamda koefisien loading factor

X3.1 = Indikator ketaatan membayar pajak

X3.2 = Indikator pelaporan kewajiban wajib pajak

X3.3 = Indikator kepatuhan perhitungan wajib pajak

δ_{1-6} = Delta kecil residual

4. *Locus Of Control* (Z)

Model persamaan untuk *outer model* variabel *Locus Of Control* (LOC) atau yang disimbolkan dengan Z adalah sebagai berikut:

a. Inisiatif
b. Semangat
c. Mandiri dan tegas

Variabel *Locus Of Control* apabila digambarkan melalui analisis faktor konfirmatori akan nampak sebagaimana pada gambar 3.5 adalah sebagai berikut:

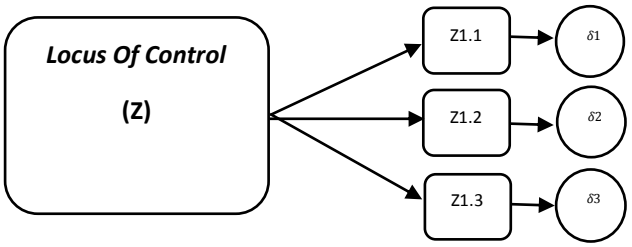

Gambar 3.5 Model *Locus Of Control*

© Hak Cipta Milik UNISMA
University of Islam Malang REPOSITORY
repository.unisma.ac.id

Keterangan :

LOC = Variabel *Locus Of Control*

$\lambda_{x1.1}$-n = Lamda koefisien loading factor

Z1 = inisiatif

Z2 = semangat

Z3 = Mandiri dan tegas

δ_{1-6} = Delta kecil residual

5. Kinerja Keuangan (Y)

Model persamaan untuk *outer model* variabel kinerja keuangan (KK) atau yang disimbolkan dengan Y adalah sebagai berikut:

a. Modal Usaha
b. Omset Penjualan
c. Profitabilitas / Laba Usaha

Variabel kinerja keuangan apabila digambarkan melalui analisis faktor konfirmatori akan nampak sebagaimana berikut:

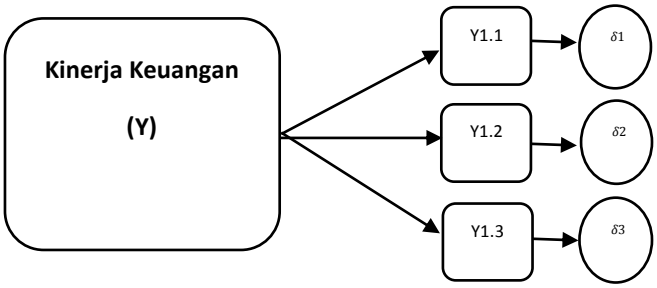

Gambar 3.6 Model Kinerja Keuangan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

KK = Variabel kinerja keuangan

$\lambda_{x1.1}$-n = Lamda koefisien loading factor

Y1 = Modal Usaha

Y2 = Omset Penjualan

Y3 = Profitabilitas / Laba Usaha

δ_{1-6} = Delta kecil residual

Pengertian uji *model outer* atau yang biasa disebut dengan outer relation atau measurement model adalah sebagai berikut: Uji *model outer* adalah model yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan antara setiap indikator dengan variabel latennya (Musyaffi, 2021). Pengujian yang dilakukan dalam uji model outer:

a. *Convergent validity*

Convergent Validity melibatkan tingkat di mana indikator individu mencerminkan sebuah konstruk (Musyaffi, 2021). *Convergent Validity* dapat diketahui melalui loading factor, dimana nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya dengan index yang diharapkan > 0.7 (Musyaffi, 2021).

Sementara itu, selain menggunakan loading faktor, *convergent validity* juga dapat kita ketahui melalui AVE (*Average Variance Extraction*) dengan syarat AVE > 0.5.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

b. *Indicator Reliability*

Tujuan dalam mengukur indicator reliability adalah untuk mengevaluasi sejauh mana seperangkat indikator konsisten dengan apa yang hendak diukur. Menurut (Musyaffi, 2021) nilai *outer loadings* yang dapat diterima adalah sebagai berikut:

1) *Outer loading* < 0,4 harus dihapus
2) 0.4 < Outer loading < 0,7 dapat diterima tetapi dapat dihapus untuk meningkatkan nilai CR dan AVE
3) *Outer loading* > 0,7 harus dipertahankan
4) *Composite Reliability*

Data-data yang telah dikumpulkan dan memiliki *composite reliability* > 0.7 dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Nilai *composite reliability* dapat dinilai reliable jika bernilai ≥ 0,60 – 0,90, dan apabila bernilai ≤ 0,60 maka item tersebut tidak diharapkan atau tidak reliable karena menjelaskan bahwa setiap indikator memiliki kemungkinan mengukur hal yang sama dalam penelitian (Hair, 2014).

3. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model atau Model Struktural dapat diartikan sebagai hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory* (Musyaffi, 2021). Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten pada model PLS

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian Hubungan antar variabel yang telah disinggung dalam kerangka konseptual menghasilkan model struktural yang terdiri dari tiga variabel laten, yakni Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengetahuan Pajak sebagai variabel eksogen, sementara *Locus Of Contol* dan Kinerja keuangan sebagai variabel endogen.

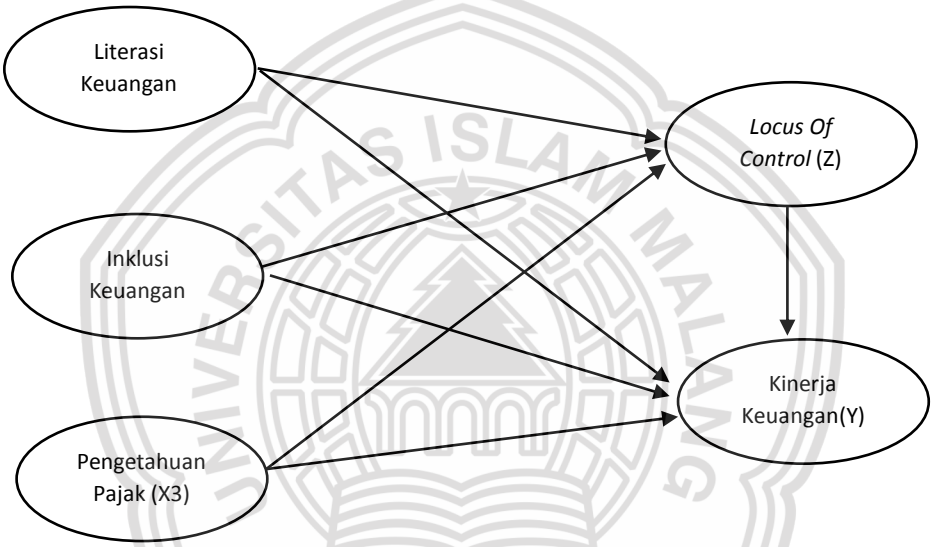

Gambar 3.7 Model Struktural

Uji *inner model* atau uji model struktural adalah sebuah uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang telah dibuat dapat dinilai robust serta akurat (Ananda, 2015). Indikator untuk *Inner model* adalah sebagai berikut:

a. *Path Coefficent*

Tahap kedua dalam menggunakan metode SEM-PLS adalah melakukan uji hipotesis *path coefficient* (Musyaffi, 2021). Koefisien jalur digunakan untuk

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mengevaluasi model struktural dengan melihat signifikansi hubungan antar konstruk atau variabel. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *t-statistics path coefficient*. Nilai yang dianjurkan adalah lebih dari 1,96 untuk dimensi dengan persentase alpha sebesar 5% . Kriteria hipotesis adalah Ha diterima dan H0 ditolak ketika t-statistik lebih dari 1,96 (Musyaffi, 2021).

b. Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi adalah instrumen untuk menghitung kemampuan suatu model dalam menggambarkan variabel independen (Musyaffi, 2021). Nilai R- Square dikatakan kuat jika bernilai 0,75, moderate jika bernilai 0,50, dan lemah jika bernilai 0,25.

c. *Predictive Relevance* (Q^2)

Penilaian Q-Square dilakukan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari (nol) menunjukkan bahwa model ini mempunyai nilai predictive relevance untuk konstruk dependen dalam penelitian (Musyaffi, 2021).

d. $f2$

$f2$ adalah ukuran untuk mengukur pengaruh konstruk independent terhadap $R2$ konstruk dependen

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

(Musyaffi, 2021). Jika nilai $f2$ adalah 0,35 maka dapat dikategorikan kuat, moderat jika nilainya 0,15 dan lemah jika nilainya 0,02 (Musyaffi, 2021).

3.6.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya, menurut (Musyaffi, 2021) pengujian hipotesis statisik untuk *inner* model, yakni pengaruh antar variabel laten, khusus untuk variabel eksogen terhadap endogen adalahsebagai berikut:

H0 : i = 0 atau H1 : i ≠ 0

Sedangkan hipotesis statistik untuk *inner* model : pengaruh variabel laten khusus untuk variabel endogen terhadap endogen adalah sebagai berikut:

H0 : βi = 0 atau H1 : βi ≠ 0

Pengujian untuk hipotesis pengaruh antar variabel tersebut dilakukan dengan melihat nilai t-test, dengan membandingkan nilai t-statistic dengan t-tabel (1,96). Apabila nilai t-statistic ditemukan t-tabel (1,96) maka nilai koefisien dari pengaruh tersebut dinyatakan signifikan atau bermakna penting, dan sebaliknya.

Pengujian hipotesis untuk pengaruh mediasi dari variabel intervening atas variabel independen terhadap variabel

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dependen dengan menggunakan dua metode antara lain sebagai berikut :

1. Uji Mediasi Dengan Metode Pemeriksaan

   Metode pemeriksaan berdasarkan kriteria (Musyaffi, 2021) meliputi analisis *direct* dan *indirect effect* peran mediasi kelelahan kerja atas pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kepedulian. Syarat mediasi dalam metode pemeriksaan menggunakan kriteria sebagai berikut.

   a. Jika a, b, dan c signifikan tetapi nilai koefisien langsung c < b, maka dikatakan mediasi sebagain.
   b. Jika a dan b signifikan, namun c tidak signifikan, adalah mediasi sempurna.
   c. Jika a atau b atau keduanya tidak signifikan maka dinyatakan bukan mediasi

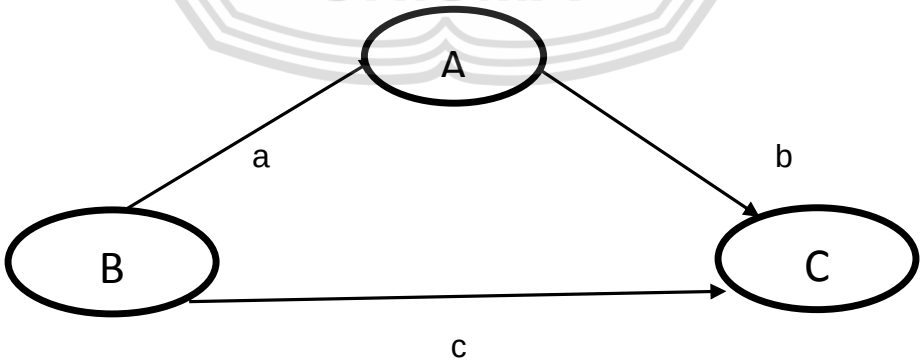

Gambar 3.8 Peran Mediasi Secara Teoritis

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Responden dalam penelitian ini sangat beragam, baik itu laki-laki maupun perempuan, usia yang berbeda, dan juga jenis usaha yang berbeda akan tetapi masih dalam satu lingkup usaha sektor kuliner. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dan juga datang secara langsung kepada responden yaitu para pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

1. Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

Pada penelitian ini study di lakukan dengan melibatkan 99 unit usaha UMKM khususnya sektor kuliner. UMKM yang terlibat yaitu meliputi usaha kripik, catering, bakso, kue, dan juga minuman. Ketertarikan peneliti melakukan penelitian di daerah Kecamatan Lowokwaru dikarenakan Kecamatan ini berapa di tengah-tengah Kota Malang. Dimana saat ini Kota Malang memiliki banyak penduduk pendatang baru yaitu mahasiswa yang sedang kuliah dibeberpa Universitas besar di Kota Malang yang terletak di Kecamatan Lowokwaru. Seperti Universitas Brawijaya, Universitas Negri Malang, Universitas Islam Malang dan masih banyak Universitas-Universitas besar lainnya.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Hal ini menjadi fakto besar dan sangat menguntungkan bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Banyaknya jumlah mahasiswa yang terus meningkat disetiap tahunnya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha khususnya sektor kuliner. Dari penelitian ini peneliti menemukan terdapat beberapa usaha kuliner yang telah berdiri lebih dari 20 tahun dan terus konsisten dalam menjalankan usahanya. Hal ini juga sanagat didukung dengan peran mahasiswa sebagai konsumen.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UMKM

a) **Visi**

Terwujudnya UMKM sebagai lembaga usaha yang sehat, berdaya saing, tangguh dan mandiri.

b) **Misi**

1 Meningkatkan kuantitas dan kualitas UMKM

2 Memberdayakan UMKM sebagai pelaku ekonomi yang memiliki daya saing.

c) **Tujuan**

1) Terwujudnya UMKM yang berkualitas sesuai jati dirinya

2) Terwujudnya UMKM yang profesional

d) **Sasaran**

Meningkatnya UMKM yang memiliki kemampuan untuk manajemen pengelolaan usaha dan meningkatnya UMKM dalam mengakses permodalan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan rumus perhitungan sampel pada pembahasan sebelumnya sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni berjumlah 99 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowowkwaru, Kota Malang. Dimana dari 99 responden semua telah mengisi kuisioner penelitian baik secara online maupun secara offline.

Deskripsi mengenai karakteristik responden akan disajikan secara lengkap dalam tabel-tabel berikut :

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Laki-Laki	54	54%
Perempuan	44	46%
Jumlah	99	100%

Tabel diatas menujukan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 54 orang dengan presentase 54%, Kemudian responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang dengan persentase 46%. Hal ini menujukan bahwa responden pada penelitian ini di domisi oleh laki-laki.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

2) Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia		
Usia	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
25th - 30th	4	4%
30th - 35th	33	34%
> 35th	62	62%
JUMLAH	99	100%

Tabel diatas menujukan bahwa responden yang memiliki usia 25th-30th yakni sebanyak 4 orang dengan persentase 4%. Dan responden dengan usia 30th-35th yakni sebanyak 33 orang dengan persentase 34%. Dan yang terakhir responden yang memiliki usia lebih dari 35 tahun yakni 62 orang dengan persentase 62%.

3) Lama Usaha

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Lama Usaha		
Lama Usaha	**Frekuensi**	**Persentase**
kurang dari 5 tahun	11	11,10%
lebih dari 5 tahun	44	44,40%
lebih dari 10 tahun	44	44,40%
JUMLAH	99	100%

Tabel diatas menujukan bahwa responden yang telah menjalankan usahanya kurang dari 5 tahun yakni sebanyak 11 orang dengan persentase 11%. Dan responden yang telah

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

menjalankan usahanya lebih dari 5 tahun yakni sebanyak 44 orang dengan persentase 44,4%. Dan yang terakhir responden yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun yakni 44 orang dengan persentase 44,4%.

4.3 Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan pada 99 kuesioner yang telah disebarkan kepada 99 responden sebagai *pilot test*. *Pilot test* dilakukan sebagai tahapan awal sebelum seluruh kuesioner disebarkan kepada responden. Pengujian instrumen penelitian pada *pilot test* juga bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan layak digunakan sebagai alat mengumpulkan data penelitian.

4.3.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas yang ada dalam penelitian ini menggunakan asumsi bila nilai *Cronbach's Alpha* >0.60 maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan andal atau reliabel untuk digunakan. Berikut adalah hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,875	0,906	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,943	0,955	Reliabel

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pengetahuan Pajak	**0,911**	**0,931**	**Reliabel**
Kinerja Keuangan	**0,855**	**0,892**	**Reliabel**
Locus of Control	**0,914**	**0,932**	**Reliabel**

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,875 > 0,60. Variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,943 > 0,60. Variabel Pengetahuan Pajak memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,911 > 0,60. Variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,855 > 0,60. Dan variabel *Locus of Control* memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,914 > 0,60. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih beasar dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen penelitian reliabel.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban pada kuesioner atau sejauh mana respon responden sesuai kategori pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert dari skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) terhadap pernyataan-pernyataan setiap variabelnya. Data yang terkumpul, kemudian ditabulasi untuk mengetahui distribusi jawaban responden dari masing-masing indikator pada setiap variabel penelitian.

Kuesioner menggunakan tipe pengukuran bertingkat dengan Skala Likert. Rentang yang digunakan untuk mengukur derajat sangat

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tidak baik atau sangat baik untuk indikator variabel dalam penelitian ini adalah 1 (satu) sampai 5 (lima), yaitu dengan tingkat pembobotan sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju bobot nilai 1;
2. Jawaban tidak setuju, bobot nilai 2;
3. Jawaban kurang setuju, bobot nilai 3;
4. Jawaban setuju, bobot nilai 4;
5. Jawaban sangat setuju, bobot nilai 5

Bobot nilai ini kemudian diinterpretasikan menggunakan skala interval. Selanjutnya interval kriteria adalah sebesar 0,80 sehingga dari ketentuan tersebut, maka kriteria penilaian adalah:

1. Jika nilai antara 1.00 – 1.80 berarti kriteria sangat rendah
2. Jika nilai antara 1.81 – 2.60 berarti kriteria rendah
3. Jika nilai antara 2.61 – 3.40 berarti kriteria cukup
4. Jika nilai antara 3.41 – 4.20 berarti kriteria tinggi
5. Jika nilai antara 4.21 – 5.00 berarti kriteria sangat tinggi

1. Literasi Keuangan (X1)

Tabel berikut ini merupakan tabulasi jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1).

Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
Memahami Manfaat Pengelolaan Keuangan	40	52	7	0	0	4,34

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Menganalisis Kinerja Keuangan Secara Berkala	30	46	21	2	0	4,06
Pengetahuan Keuangan						4,2
Investasi Untuk Kemajuan Usaha	22	38	36	3	0	3,81
Meminjam Uang Di Bank Untuk Kemajuan Usaha	24	73	2	0	0	4,23
Perilaku Keuangan						4,02
Bijaksana Dalam Mengelola Keuangan Usaha	24	56	19	0	0	4,06
Tidak Ikut Asuransi Karena Biaya (Premi) Mahal	20	62	14	3	0	4,01
Sikap Keuangan						4,035
Rata – Rata Variabel Literasi Keuangan						4,085

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi jawaban, dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai rata-rata 4,085. Bobot nilai diinterpretasikan menggunakan skala interval kriteria adalah sebesar 0,80 sehingga dari ketentuan. Jika nilai antara 3.41 – 4.20 berarti kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan secara umum bahwa Literasi Keuangan (X1) dalam kategori tinggi.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2.Inklusi Keuangan (X2)

Tabel berikut ini merupakan tabulasi jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel Inklusi Keuangan (X2).

Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan (X2)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
Transaksi Di Lembaga Keuangan Mudah	35	52	11	1	0	4,23
Layanan Jasa Keuangan Mudah Di Akses	37	49	12	1	0	4,24
Akses di Lembaga Keuangan						4,235
Menggunakan Qris Memudahkan Pembayaran	35	51	12	1	0	4,22
Biaya Administrasi Terjangkau	25	53	18	3	0	4,02
Penggunaan Fasilitas Lembaga Keuangan						4,12
Produk Lembaga Keuangan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelaku UMKM	34	55	8	2	0	4,23
Pelayanan Di Lembaga Keuangan Memuaskan	32	57	10	0	0	4,23
Kualitas Produk Lembaga Keuangan						4,23
Rata – Rata Variabel Inklusi Keuangan						4,195

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi jawaban, dapat dilihat bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki rata-rata 4,195. Bobot nilai

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

diinterpretasikan menggunakan skala interval kriteria adalah sebesar 0,80 sehingga dari ketentuan. Jika nilai antara 3.41 – 4.20 berarti kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan secara umum bahwa Inklusi Keuangan (X2) dalam kategori tinggi.

3.Pengetahuan Pajak (X3)

Tabel berikut ini merupakan tabulasi jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel Pengetahuan Pajak (X3).

Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Pajak (X3)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
Membayar Pajak Usaha Tepat Waktu	22	60	14	3	0	4,01
Membayar Pajak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku	24	73	2	1	0	4,23
Ketaatan Membayar Pajak						4,12
Melakukan Pelaporan Pajak Tepat Waktu	24	56	19	1	0	4,06
Pelaporan Sesuai Dengan Perhitungan Pajak	26	71	2	3	0	4,25
Pelaporan Kewajiban Wajib Pajak						4,155
Perhitungan Pajak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku	32	64	3	2	0	4,3
Menghitung Pajak Sesuai Pendapatan Usaha	32	66	1	0	0	4,32
Kepatuhan Perhitang Pajak						4,31
Rata – Rata Variabel Pengetahuan Pajak						4,195

Sumber: data primer diolah, 2024

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Berdasarkan tabulasi jawaban, dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Pajak (X3) memiliki rata-rata 4,195. Bobot nilai diinterpretasikan menggunakan skala interval kriteria adalah sebesar 0,80 sehingga dari ketentuan. Jika nilai antara 3.41 – 4.20 berarti kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan secara umum bahwa Pengetahuan Pajak (X3) dalam kategori tinggi.

4.Kinerja Keuangan (Y)

Tabel berikut ini akan merupakan tabulasi jawaban responden terhadap pernyataan mengenai variabel Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan (Y)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
Modal Usaha Bermanfaat Bagi Perkembangan Usaha	24	56	19	0	0	4,060
UMKM Membutuhkan Modal Tambahan Untuk Pengembangan Usaha	20	62	14	3	0	4,010
Modal Usaha						4,035
Meningkatkan Jumlah Penjualan Untuk Meningkatkan Omset Penjualan	32	66	1	0	0	4,320
Kualitas Produk Meningkatkan Penjualan	30	46	22	2	0	4,060
Omset Penjualan						4,19
Profitabilitas	35	52	11	1	0	4,230

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Meningkat Setiap Bulan						
Peningkatan Profitabilitas Imbas Dari Peningkatan Penjualan	22	38	35	4	0	3,800
Profitabilitas						4,015
Rata – Rata Variabel Kinerja Keuangan						4,08

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi jawaban, dapat dilihat bahwa variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki rata-rata 4,08. Bobot nilai diinterpretasikan menggunakan skala interval kriteria adalah sebesar 0,80 sehingga dari ketentuan. Jika nilai antara 3.41 – 4.20 berarti kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan secara umum bahwa Kinerja Keuangan (Y) dalam kategori tinggi.

5.*Locus of Control* (Z)

Tabel berikut ini merupakan tabulasi jawaban responden terhadap pernyataan pada variabel *Locus of Control* (Z).

Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Locus of Control* (Z)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
Membuat Target Usaha	25	72	0	0	0	4,24
Membuat Inovasi Untuk Keberhasilan Usaha	25	69	4	1	0	4,2
Inisiatif						4,22
Semangat Menjalankan Usaha	26	52	18	3	0	4,03
Semangat Untuk	29	62	7	1	0	4,21

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Mencapai Targer Yang Telah Dibuat						
Semangat						4,12
Mampu Mengelola Usaha Sendiri	25	72	2	0	0	4,24
Mampu Mengambil Keputusan Usaha Sendiri	32	60	7	0	0	4,22
Mandiri						4,23
Tegas Dalam Mengambil Keputusan	31	57	9	2	0	4,19
Tegas Saat Memimpin Usaha	32	63	4	0	0	4,29
Tegas						4,24
Rata – Rata *Locus of Control*						4,202

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi jawaban, dapat dilihat bahwa variabel *Locus of Control* (Z) memiliki rata-rata 4.202. Bobot nilai diinterpretasikan menggunakan skala interval kriteria adalah sebesar 0,80 sehingga dari ketentuan. Jika nilai antara 3.41 – 4.20 berarti kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan secara umum bahwa variabel *Locus of Control* (Z) dalam kategori tinggi.

4.5 Analisis Data PLS

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode SEM berbasis *Partial Least Square* (PLS). Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4.5.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model

Teknik analisa data yang dilakukan untuk menilai *outer model* yaitu dengan *Convergent Validity dan Composite Reliability*. *Convergent validity* dari outer model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score* atau *component* score yang diestimasi dengan Soflware PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,70.

Tabel 4.10 Outer Loadings

	Inklusi Keuangan	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	Locus of Control	Pengetahuan Pajak
Inklusi Keuangan 1	0,938				
Inklusi Keuangan2	0,896				
Inklusi Keuangan 3	0,924				
Inklusi Keuangan 4	0,813				
Inklusi Keuangan 5	0,842				
Inklusi Keuangan 6	0,874				
Kinerja Keuangan 1		0,768			
Kinerja Keuangan 2		0,801			
Kinerja Keuangan 3		0,764			
Kinerja Keuangan 4		0,734			
Kinerja		0,718			

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Keuangan 5					
Kinerja Keuangan 6		0,784			
Literasi Keuangan 1			0,761		
Literasi Keuangan 2			0,746		
Literasi Keuangan 3			0,754		
Literasi Keuangan 4			0,779		
Literasi Keuangan 5			0,841		
Literasi Keuangan 6			0,822		
Locus of Control 1				0,877	
Locus of Control 2				0,747	
Locus of Control 3				0,745	
Locus of Control 4				0,766	
Locus of Control 5				0,863	
Locus of Control 6				0,911	
Locus of Control 7				0,793	
Locus of Control 8				0,901	
Pengetahuan Pajak 1					0,769
Pengetahuan Pajak 2					0,877
Pengetahuan Pajak 3					0,794
Pengetahuan Pajak 4					0,905
Pengetahuan Pajak 5					0,842

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pengetahuan Pajak 6					0,803

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

Pengujian validitas untuk indikator menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstruknya. Indikator penelitian dikatakan valid apabila nilai *loading factor* di atas nilai yang disarankan yakni sebesar 0,7. Dari tabel diatas terlihat bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* > 0.7, sehingga dikatakan indikator tersebut valid, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

4.5.2 Mengevaluasi Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Kriteria *validity* dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainyalebih besar dari 0,60 dan AVE berada di atas 0,50. Pada tabel berikut akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk seluruh variabel.

Tabel 4.11 Composite Reliability Variabel

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Inklusi Keuangan	0,944	0,955	0,779
Kinerja Keuangan	0,856	0,892	0,581
Literasi Keuangan	0,881	0,906	0,616

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Locus of Control	0,929	0,932	0,633
Pengetahuan Pajak	0,916	0,931	0,694

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk pada variabel adalah di atas adalah lebih dari 0,70 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Dan juga nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50 sehingga semua variabel dikatakan reliabel.

4.5.3 Pengujian Validitas Diskriminan / Discriminant Validity

Validitas terhadap indikator yang digunakan pada setiap variabel penelitian juga dapat dilakukan dengan melakukan pengujian *validitas diskriminan / discriminant validity* yaitu dengan memeriksa nilai *cross loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruknya dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain. Nilai koefisien korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruknya daripada konstruk lainnya.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian *Discriminant Validity*

	Inklusi Keuangan	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	Locus of Control	Pengetahuan Pajak
Inklusi Keuangan	**0,882**				
Kinerja	0,746	**0,762**			

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Keuangan					
Literasi Keuangan	0,736	0,759	**0,785**		
Locus of Control	0,837	0,737	0,751	**0,796**	
Pengetahuan Pajak	0,709	0,754	0,782	0,707	**0,833**

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian *discriminant validity* dengan SmartPLS seperti yang tertera pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *cross loading* terhadap konstruknya lebih besar dari nilai *cross loading* terhadap konstruk lainnya sehingga dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

4.5.4 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Gambar 4.1 Model Struktural

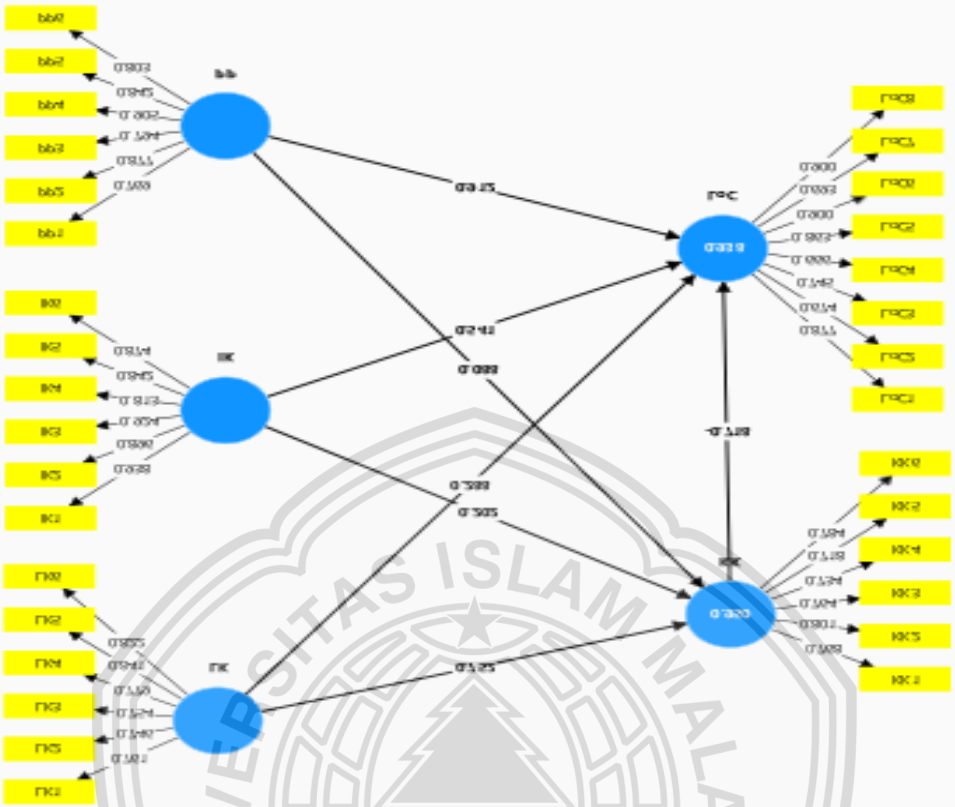

Dalam menilaian Tabel berikut merupakan hasil estimasi dari R-square yakni sebagai berikut :

1. R-Square

Tabel 4.13 Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0,951	0,949
Locus of Control	0,938	0,935

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-square untuk variabel *Locus of Control* (Z) diperoleh sebesar

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

0,935. Hasil ini menunjukkan bahwa 93,5% variabel *Locus of Control* (Z) dapat dipengaruhi oleh variabel Literasi keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2) dan Pengetahuan Pajak (X3).

Nilai R-square untuk variabel Kinerja keuangan (Y) yakni diperoleh sebesar 0, 949. Hasil ini menunjukkan bahwa 94,9% variabel Kinerja keuangan (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel Literasi keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2) dan Pengetahuan Pajak (X3) dan *Locus of Control* (Z).

2. F-square

Tabel 4.14 Nilai F-Square

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Pengetahuan Pajak	Kinerja Keuangan	Locus of Control
Inklusi Keuangan				0,407	1.659
Kinerka Keuangan					0,413
Literasi Keuangan				2.519	0.084
Locus of Control					
Pengetahuan Pajak				0.152	2.427

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan diatas Nilai f-square Literasi keuangan (X1) sebesar 2,519 menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Keuangan (Y), dan nilai sebesar 0,084 menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap *Locus of Control* (Z).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Nilai f-square Inklusi Keuangan (X2) yakni sebesar 0,407 menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Keuangan (Y), dan nilai sebesar 1,659 menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap variabel *Locus of Control* (Z).

Nilai f-square Pengetahuan Pajak (X3) yakni sebesar 0,152 menunjukkan pengaruh yang moderat terhadap Kinerja Keuangan (Y), dan nilai sebesar 2,427 menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap *Locus of Control* (Z). Dan nilai f-square *Locus of Control* (Z) yakni sebesar 0,413 menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Keuangan (Y).

3. Pengujian *Predictive Relevance* (Q2)

Tujuan melakukan pengujian *predictive relevance* (Q) adalah untuk memvalidasi model. Hasil perhitungan Q adalah sebagai berikut:

Q2 = 1 - (1 – R12) (1 – R22)

Q2 = 1 - (1 – 0,949) (1 – 0,935)

Q2 = 1 – (0,051) (0,065)

Q2 = 1 – (0,00315)

Q2 = 0,996

Berdasarkan hasil perhitungan *predictive relevance* (Q2) diatas, menunjukkan nilai 0,996. Dalam model penelitian ini, variabel laten endogen memiliki nilai *predictive relevance* (Q)

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang lebih besar dan 0 (nol) sehingga variabel laten eksogen sebagai variabel penjelas mampu memprediksi variabel endogennya yaitu *Locus of control* (Z) atau dengan kata lain membuktikan bahwa model ini dinilai memiliki *predictive relevance* yang baik.

4.6 Uji Hipotesis

Signifikasi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian mengenai hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil pengujian hipotesis yakni sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Inklusi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,202	0,205	0,042	5	0.000
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,752	0,752	0,051	14.717	0.000
Pengetahuan Pajak -> Kinerja Keuangan	0.088	0,085	0,063	1.392	0,002
Pengetahuan Pajak -> Locus of Control	0,912	0,915	0,065	14.029	0.000

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel literasi keuangan memiliki rata-rata 4,085. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item "Memahami Manfaat Pengelolaan Keuangan dengan nilai rata-rata 4,34" dan juga item "Meminjam Uang Di Bank Untuk Kemajuan Usaha dengan nilai rata-rata 4,23". Dan berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah signifikan dengan p-value < 0,05 yaitu 0,000. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,752 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja keuangan (Y) adalah positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Hilmawan & Rohmawati, 2021) dimana literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu hasil analisis ini juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Azhari & Ferdiansya, 2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian maka hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2. Inklusi Keuangan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y)

Berdasarkan nilai hasil analisis statistik deskriptif variabel inklusi keuangan memiliki rata-rata 4,195. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item "Layanan Jasa Keuangan Mudah Di Akses dengan nilai rata-rata 4,24" dan item "Menggunakan Qris Memudahkan Pembayaran dengan nilai rata-rata 4,22" serta item "Produk Lembaga Keuangan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelaku Umkm dengan niali rata-rata 4,23". Dan berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah signifikan dengan p-value < 0,05 yaitu 0,000. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,202 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja keuangan (Y) adalah positif. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azhari & Ferdiansya, 2022) dimana Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain penelitian tersebut terdapat penelitian sebelumnya yakni (Novira, 2022) dengan hasil penelitian inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan para pelaku UMKM. Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Pengetahuan Pajak (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan nilai hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan pajak memiliki rata-rata 4,195. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item "membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan nilai rata-rata 4,23" dan item "pelaporan sesuai dengan perhitungan pajak dengan nilai rata-rata 4,25" serta item "Menghitung Pajak Sesuai Pendapatan Usaha dengan niali rata-rata 4,32". Dan berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh Pengetahuan Pajak (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah signifikan dengan p-value < 0,05 yaitu 0,002. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,088 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh Pengetahuan Pajak (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susyanti & Azkandar, 2019; Susyanti & Sunadi, 2023) dengan hasil penelitian bahwa pengetahuan pajak akan meningkatkan kepatuhan pajak seseorah, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu juga terdapat penelitian (Rizki, 2022) yakni Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dan mampu mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima. Pengetahuan Pajak (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4. *Locus of Control* (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan nilai hasil analisis statistik deskriptif variabel *locus of control* memiliki rata-rata 4,202. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item "membuat target usaha dengan nilai rata-rata 4,24", item "semangat untuk mencapai targer yang telah dibuat dengan nilai rata-rata 4,21", item "mampu mengelola usaha sendiri dengan nilai rata-rata 4,24" dan item "tegas saat memimpin usaha dengan nilai rata-rata 4,29". Dan berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh *Locus of Control* (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah signifikan dengan p-value < 0,05 yaitu 0,000. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,718 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh *Locus of Control* (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah positif. Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juliana & Eko, 2022) bahwa *locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dan juga sesuai dengan penelitian (Darmawan, 2021) dimana *Locus of Control* berpengaruh postif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima. *Locus of Control* (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Tabel 4.16 Uji Mediasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Inklusi Keuangan -> Kinerja Keuangan -> Locus of Control	0,145	0,146	0.035	4.112	0.000
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan -> Locus of Control	0,541	0,536	0.091	5.914	0.000
Pengetahuan Pajak -> Kinerja Keuangan -> Locus of Control	0,063	0,06	0.045	1.401	0,001

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

5. Literasi Keuagan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*

Berdasarkan hasil uji ststistik deskriptif nilai rata-rata tertinggi dalam variabel literasi keuangan adalah 4,34 dari item "Memahami Manfaat Pengelolaan Keuangan". Nilai rata-rata tertinggi dari variabel kinerja keuangan adalah 4,320 dengan item "Meningkatkan Jumlah Penjualan Untuk Meningkatkan Omset Pendualan", dan untuk variabel *locus of cotrol* adalah 4,29 dengan item "Tegas Saat Memimpin Usaha". Dan berdasarkan data tabel

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

diatas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*, dengan p-value < 0,05 yaitu 0,000. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,541 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh mediasi adalah positif. Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2022) dimana Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan *Locus of Control.* Dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natan & Mahastanti, 2022) dimana literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel moderasi. Variabel *Locus of Control* dalam penelitian ini merupakan *Partial mediation* artinya dengan melibatkan variabel mediator baik secara langsung maupun tidak langsung variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian. Dengan demikian hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima. Dimana Literasi Keuagan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*.

6. Inklusi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*.

Berdasarkan hasil uji ststistik deskriptif nilai rata-rata tertinggi dalam variabel Inklusi keuangan adalah 4,24 dari item

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

"layanan jasa keuangan mudah di akses". Nilai rata-rata tertinggi dari variabel kinerja keuangan adalah 4,320 dengan item "Meningkatkan Jumlah Penjualan Untuk Meningkatkan Omset Penjualan", dan untuk variabel *locus of cotrol* adalah 4,29 dengan item "Tegas Saat Memimpin Usaha". Dan berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*, dengan p-value < 0,05 yaitu 0,000. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,145 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh mediasi adalah positif. Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhari & Ferdiansya, 2022) dimana inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu penelitian (Budiasmi & Ayumi, 2022) mununjukkan hasil bahwa *Locus of Control* dapat mengintervensi variabel inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Variabel *Locus of Control* dalam penelitian ini merupakan *Partial mediation* artinya dengan melibatkan variabel mediator secara langsung maupun tidak langsung variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian hipotesis 6 dalam penelitian ini diterima. Inklusi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

7. Pengetahuan Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*.

Berdasarkan hasil uji ststistik deskriptif nilai rata-rata tertinggi dalam variabel pengetahuan pajak adalah 4,32 dari item "menghitung pajak sesuai dengan pendapatan usaha". Nilai rata-rata tertinggi dari variabel kinerja keuangan adalah 4,320 dengan item "Meningkatkan Jumlah Penjualan Untuk Meningkatkan Omset Pendualan", dan untuk variabel *locus of cotrol* adalah 4,29 dengan item "Tegas Saat Memimpin Usaha". Dan berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*, dengan p-value < 0,05 yaitu 0,001. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,063 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh mediasi adalah positif. Hasil analisis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latuamury & Usmany, 2022) dimana pengetahuan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Selain itu juga terdapat penelitian oleh (Lestari & Darmawan, 2023) dimana pengetahuan pajak berpengaruh terhadap *Locus of Control* internal. Variabel *Locus of Control* dalam penelitian ini merupakan *Partial mediation* artinya dengan melibatkan variabel mediator secara langsung maupun tidak langsung variabel

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian hipotesis 7 dalam penelitian ini diterima. Pengetahuan Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *variable intervening*.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini akan dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis data secara deskriptif dan pembahasan tentang analisis data secara inferensial tentang adanya pengaruh antar variabel pada hipotesis penelitian, sebagai berikut:

5.1.1 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

a. Pembahasan Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Pada tabel 4.5 menggambarkan statistik deskriptif dari variabel Literasi Keuangan yang terdiri 3 indikator dan direfleksikan dengan 6 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel literasi keuangan memiliki rata-rata 4,085. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item “Memahami Manfaat Pengelolaan Keuangan dengan nilai rata-rata 4,34” dan juga item “Meminjam Uang Di Bank Untuk Kemajuan Usaha dengan nilai rata-rata 4,23”. Pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *loading factor* tertinggi “Sikap Keuangan” yang direfleksikan pada

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

pernyataan “bijaksana dalam mengelola keuangan usaha”, dapat dinyatakan bahwa Pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan dampak signifikan terhadap perusahaan. Nilai *loading factor* terendah yang diperoleh pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) yaitu “Pengetahuan Keuangan” yang direfleksikan pada pernyataan “menganalisis kinerja keuangan secara berkala”, dapat dinyatakan bahwa saat ini masih banyak pelaku usaha yang enggan untuk melakukan analisis kinerja keuangannya secara berkala. Pada kenyataannya analisis keuangan secara berkala akan memudahkan pelaku usaha untuk melihat progres usaha yang mereka miliki.

b. Pembahasan Analisis Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan

Pada tabel 4.6 menggambarkan statistik deskriptif dari variabel Inklusi Keuangan yang terdiri 3 indikator dan direfleksikan dengan 6 item pernyataan. Berdasarkan nilai hasil analisis statistik deskriptif variabel inklusi keuangan memiliki rata-rata 4,195. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item “Layanan Jasa Keuangan Mudah Di Akses dengan nilai rata-rata 4,24” dan item “Menggunakan Qris Memudahkan Pembayaran dengan nilai rata-rata 4,22” serta item “Produk Lembaga Keuangan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelaku Umkm dengan niali rata-rata 4,23”. Pada evaluasi model pengukuran (*outer model*)

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai loading factor tertinggi “Akses di Lembaga Keuangan” yang direfleksikan pada pernyataan “transaksi di lembaga keuangan memudahkan”, dapat dinyatakan bahwa transaksi yang dilakukan pelaku usaha itu memudahkan mereka untuk mengakses produk-produk lembaga keuangan. Nilai *loading factor* terendah yang diperoleh pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) yaitu “Penggunaan Fasilitas Lembaga Keuangan” yang direfleksikan pada pernyataan “biaya administrasi terjangkau”, dapat dinyatakan bahwa biaya administrasi pada produk-produk lembaga keuangan bisa dikatakan terjangkau akan tetapi belum banyak pelaku usaha yang menerapkan fasilitas dari lembaga keuangan dalam menjalankan usahanya.

c. Pembahasan Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan Pajak

Pada tabel 4.7 menggambarkan statistik deskriptif dari variabel Pengetahuan Pajak yang terdiri 3 indikator dan direfleksikan dengan 6 item pernyataan. Berdasarkan nilai hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan pajak memiliki rata-rata 4,195. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item “membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan nilai rata-rata 4,23” dan item “pelaporan sesuai dengan perhitungan pajak dengan nilai rata-rata 4,25” serta item “Menghitung Pajak

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sesuai Pendapatan Usaha dengan niali rata-rata 4,32". Pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) variabel Pengetahuan Pajak memiliki nilai *loading factor* tertinggi "Pelaporan Kewajiban Wajib Pajak)", yang direfleksikan oleh pernyataan "pelaporan sesuai dengan perhitungan pajak" dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelaporan pajak ini bisa dikatakan baik karena para pelaku usaha telah melaporkan pajak usahanya sesuai dengan perhitungan pajak yang telah dilakukan. Nilai *loading factor* terendah yang diperoleh pada evaluasi model pengukuran (outer model) yaitu "Ketaatan Membayar Pajak", yang direfleksikan oleh pernyataan "membayar pajak usaha tepat waktu", dapat dinyatakan bahwa masih banya pelaku usaha yang belum bisa membayar pajak usahanya secara tepat waktu.

d. Pembahasan Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

Pada tabel 4.8 menggambarkan statistik deskriptif dari variabel Kinerja Keuangan yang terdiri 3 indikator dan direfleksikan dengan 6 item pernyataan. Berdasarkan nilai hasil analisis statistik deskriptif variabel kinerja keuangan memiliki rata-rata 4,08. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item "meningkatkan jumlah penjualan untuk meningkatkan omset penjualan dengan nilai rata-rata 4,320", dan item "profitabilitas meningkat setiap bulan dengan nilai rata-rata 4,230". Pada evaluasi model

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pengukuran (*outer model*) variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai *loading factor* tertinggi “Modal Usaha”, yang direfleksikan oleh pernyataan “UMKM membutuhkan modal usaha tambaan untuk bengembangan usaha” dapat dinyatakan bahwa saat ini para pelaku usaha masih membutuhkan tambahan dana untuk terus mengembangkan usaha yang mereka miliki. Nilai *loading factor* terendah yang diperoleh pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) yaitu “Profitabilitas”, yang direfleksikan oleh pernyataan “profitabilitas meningkat setiap bulan”, dapat dinyatakan bahwa tidak semua UMKM yang mengalami kenaikan profitabilitas di setiap bulannya. Masih banyak pelaku UMKM yang angka profitabilitasnya masih tidak stabil dan bahkan tidak menentu setiap bulannya.

e. Pembahasan Analisis Deskriptif Variabel *Locus of Control*

Pada tabel 4.9 menggambarkan statistik deskriptif dari variabel *Locus of Control* yang terdiri 4 indikator dan direfleksikan dengan 8 item pernyataan. Berdasarkan nilai hasil analisis statistik deskriptif variabel *locus of control* memiliki rata-rata 4,202. Dimana item yang memiliki nitai diatas rata-rata tersebut adalah item “membuat target usaha dengan nilai rata-rata 4,24”, item “semangat untuk mencapai targer yang telah dibuat dengan nilai rata-rata 4,21”, item “mampu mengelola usaha sendiri dengan nilai rata-rata 4,24”

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dan item “tegas saat memimpin usaha dengan nilai rata-rata 4,29”. Pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) variabel *Locus of Control* memiliki nilai *loading factor* tertinggi “Mandiri”, yang direfleksikan oleh pernyataan “mampu mengambil keputusan usaha sendiri” dapat dinyatakan bahwa para pelaku usaha mampu mengambil keputusan usaha sendiri dan mampu menentukan mana yang terbaik untuk usahanya. Nilai *loading factor* terendah yang diperoleh pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) yaitu “Semangat”, yang direfleksikan oleh pernyataan “semangat menjalankan usaha”, dapat dinyatakan bahwa terdapat beberapa pelaku usaha yang kurang semangatn dalam menjalankan usahanya yang mungkin dikarenakan oleh beberapa faktor tertentu yang mempengaruhi item tersebut.

5.1.2 Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa arah pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan adalah positif. Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Clean Surplus Theory (Ohlson, 1995)* dimana keuangan dijadikan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sebagai tolak ukur suatu usaha. Artinya dapat dikatakan bahwa semakin baik Literasi Keuangan seseorang dalam menjalankan usahanya maka akan semakin baik pula kinerja keuangan dari usahanya dan begitu pula sebaliknya. Seseorang dengan Literasi Keuangan yang cukup baik akan mampu mengelola keuangan perusahaan dengan baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hilmawan & Rohmawati, 2021) dengan hasil penelitian Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dimana literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, permodalan, rencana keuangan usaha, investasi yang akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha yang dimiliki.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan Inklusi keuangan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa arah pengaruh Inklusi keuangan terhadap Kinerja Keuangan adalah positif. Dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Inklusi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Clean Surplus Theory (Ohlson, 1995)* dimana keuangan dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha. Artinya semakin tinggi tingkat Inklusi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Keuangan pada suatu usaha maka akan tinggi pula pengaruhnya bagi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhari & Ferdiansya, 2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Novira, 2022) yang memiliki hasil Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan. Dimana setiap pelaku usaha harus memanfaatkan fasilitas keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan yang mampu meberikan dampak yang positif bagi para pelaku UMKM.

3. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan Pengetahuan Pajak terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa arah Pengetahuan Pajak terhadap Kinerja Keuangan adalah positif. Dengan demikian hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima. Pengetahuan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Clean Surplus Theory (Ohlson, 1995)* dimana keuangan dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha. Artinya Pengetahuan Pajak mampu memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuanganwalaupun pengaruh yang diberikan masih tergolong kecil. Dimana pengelolaan pajak yang baik dalam sebuah usaha akan memberikan dampak pada kinerja keuangannya. Dimana ketika pelaku usaha taat pajak, membayar pajak tepat waktu makan hal itu

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

akan memiimalisir pengeluaran untuk denda atas pajak usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susyanti J. & Askandar, 2019; Susyanti J. & Sunadi, 2023) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2022) yang memiliki hasil Pengetahuan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan *Locus of Control* terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa arah pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kinerja Keuangan adalah positif. Dengan demikian hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima. *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *The Theory Of Planned Behavior (Ajzen & Fishbein, 1991)* dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni niat, sikap dan juga keyakinan. Artinya *Locus of Control* memberikan pengaruh yang baik dalam Kinerja Keuangan suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan indikator *Locus of Control* yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah inisiatif dalam usaha, semngat menjalankan usaha, mampu menjalankan usaha yang di miliki serta tegas dalam mengambil keputusan dan juga tegas dalam memimpin usaha. Semakin kuat indikator-indikator tersebut ada pada diri

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

seseorang maka akan baik juga kemampuannya dalam mengelola keuangan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juliana & Eko, 2022) yang memiliki hasil *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

5. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Kinerja keuangan melalui *Locus of Control* sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil analisis data hubungan Literasi keuangan Terhadap Kinerja keuangan melalui *Locus of Control* sebagai variabel intervening menunjukkan bahwa arah pengaruh Literasi keuangan Terhadap Kinerja keuangan melalui *Locus of Control* sebagai variabel intervening adalah positif. Dengan demikian hipotesis 5 dalam penelitian ini diterima. Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Organisasi. Hal ini sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Clean Surplus Theory (Ohlson, 1995)* dimana keuangan dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha dan *The Theory Of Planned Behavior (Ajzen & Fishbein, 1991)* dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni niat, sikap dan juga keyakinan. Artinya literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang tinggi pula, sehingga semakin baik financial literacy keuangan individu maka akan meningkatkan kontrol diri dalam melakukan pengelolan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

keuangan usaha dan sebaliknya ketika financial literacy rendah maka *locus of control* juga akan rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2021) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Natan E. & Mahastati, 2022) yang memiliki hasil pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja keuangan melalui *Locus of Control* sebagai variabel *intervening*.

6. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* Sebagai Variabel *Intervening*

Berdasarkan hasil analisis data hubungan Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening. Dengan demikian hipotesis 6 dalam penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Clean Surplus Theory (Ohlson, 1995)* dimana keuangan dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha dan *The Theory Of Planned Behavior (Ajzen & Fishbein, 1991)* dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni niat, sikap dan juga keyakinan. Artinya Dalam pengambilan keputusan dalam inklusi keungan dibutuhkan sikap *locus of control* yang baik. Karena hal ini juga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik *Locus of Contol* seseorang dalam mengambil keputusan dalam inklusi keuangan akan juga mempengaruhi

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kinerja keuangan dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Inklusi Keuagan secara langsung signifikan mempengaruhi kinerja Keuangan melalui *Locus of Control* sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhari & Ferdiansyah, 2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Budiasmi & Ayuni, 2022) dalam penelitia ini Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening.

7. Hasil Pengujian Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening

   Berdasarkan hasil analisis data hubungan Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan erhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening**.** Dengan demikianhipotesis 7 dalam penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan *Grand Theory* yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Clean Surplus Theory (Ohlson,1995)* dimana keuangan dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha dan *The Theory Of Planned Behavior (Ajzen & Fishbein, 1991)* dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni niat, sikap dan juga keyakinan. Artinya *Locus Of Control* yang baik akan menumbuhkan sikap yang baik pula bagi pelaku usaha.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Dengan demikian akan memunculkan kepatuhan seseorang terhadap kewajiban pajaknya. Kedisiplinan seseorang dalam pengelolaan pajak akan menbuat kinerja keuangan di sebuah perusahaan juga menjadi lebih baik, karena dengan ketaatan pajak akan meminimalisir resiko pengeluaran perusahaan untuk membayar denda atau biaya yang berkaitan dengan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latuamury & Usmany, 2021) dan jua penelitian (Lestari & Darmawan, 20223) mengungkapan bahwa Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control*.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memberikan beberapa implikasi terkait hasil yang telah dikemukakan. Implikasi penelitian terkait pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of Control* sebagai *Variable Intervening* pada Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hilmawan & Rohmawati, 2021) bahwa Literasi Keuangan memang dapat mempengaruhi kinerja Keuangan. Hal ini sesuai dengan *Clean Surplus Theory (Ohlson,1995)* dimana Literasi Keuangan selayaknya

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, dimana literasi keuangan sangatlah dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan usaha, baik dalam menganalisis keuangan, pembukuan keuangan, perencanaan keuangan dan lain sebagainya. Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada peneliti ini yaitu Inklusi Keuangan.

Hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan. hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Azhari & Ferdiansya, 2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Novira, 2022) bahwa Inklusi Keuangan memang dapat mempengaruhi kinerja Keuangan. Hal ini sesuai dengan *Clean Surplus Theory* (Ohlson, 1995) dimana Inklusi Keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya adalah memanfaatkan layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk mengambangkan usaha para pelaku UMKM seperti peminjaman dana, pemanfaatan pembayaran dengan menggunakan Qris, kartu kredit dan juga kartu debit. Pemanfaatan ini akan memberikan dampak bagi keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Pengetahuan Pajak terhadap kinerja Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susyanti J. & Askandar, 2019; Susyanti J. & Sunadi, 2023) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2022). Hal ini sesuai dengan *Clean Surplus Theory* (Ohlson, 1995) Pengetahuan Pajak memang memiliki pengaruh pada

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kinerja keuangan, dimana memunculkan kepatuhan seseorang terhadap kewajiban pajaknya. Kedisiplinan seseorang dalam pengelolaan pajak akan menbuat kinerja keuangan dalam suatu perusahaan juga menjadi lebih baik karena dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembayaran denda pajak.

Berdasarkan hasil penelitian ini Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengetahuan Pajak terhadap kinerja Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dimana *Locus of Control* yang menjadi variabel mediasi dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan *The Theory of Planned Behavior (Ajzen & Fishbein, 1991)* dimana *Locus of Control* merupakan sebuah perilaku seseorang yang akan mempengaruhi kinerja seseorang tersebut. Hasil ini didukung oleh (Darmawan, 2022; Natan & Mahastanti, 2022), (Azhari & Ferdiansyah, 2022; Budiasni & Ayumi, 2022) dan penelitiam yang dilakukan oleh (Latuamury &Usmany, 2022; Lestari & Darmawan, 2023).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang nantinya diharapkan adanya perbaikan pada peneliti selanjutnya:

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena disebabkan perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang berbeda pada setiap responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuisioner.

2. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah kurang lengkapnya penjabaran data jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Sehingga menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian berupa penyebaran kuisioner untuk memenuhi kebutuhan data penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengetahuan Pajak sebagai variabel eksogen dan variabel Kinerja Keuangan dan *Locus of Control* sebagai variabel endogen. Dimana pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menggunakan variabel lain untuk menguji besaran pengaruh yang diberikan antara variabel eksogen dan endogen karena penelitian ini telah menunjukkan hasil pengaruh yang baik antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pegujian hipotesis terkait pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan serta *Locus of Control* sebagai *Variable Intervening* pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan pada penelitian ini terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dimana UMKM mampu memahami manfaat pengelolaan keuangan dengan baik, dan melakukan pengembangan usaha yang dimiliki dengan demikian mampu meningkatkan angka literasi keuangan para pelaku UMKM.
2. Inklusi Keuangan pada penelitian ini terbukti mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dimana layanan jasa keuangan mudah untuk di akses, penggunaan fasilitas lembaga keuangan serta produk yang diberikan oleh lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan para

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

pelaku UMKM sehingga hal ini mampu meningkatkan angka inklusi keuangan di kalangan para pelaku usaha.

3. Pengetahuan Pajak pada penelitian ini terbukti mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dimana para pelaku UMKM telah membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga pembayaran pajakna sesuai dengan pendapatan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pajak UMKM terus mengalami peningkatan.
4. *Locus of control* pada penelitian ini terbukti mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dimana para pelaku UMKM telah membuat target usaha dan semangat untuk mencapai target tersebut dan juga mampu mengelola usahanya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus of control* memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan UMKM.
5. Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of control* sebagai *variable intervening* pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dimana *Locus of control* mampu memediasi literasi keuangan terhadap kinerja

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

keuangan dalam hal peningkatan penjualan produk serta peningkatan profitabilitas usaha.

6. Inklusi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of control* sebagai *variable intervening* pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dimana *Locus of control* mampu memediasi inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan dalam hal mengakses layanan jasa keuangan dan juga permodalan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam pengembangan usaha.
7. Pengetahuan Pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus of control* sebagai *variable intervening* pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dimana *Locus of control* mampu memediasi pengetahuan pajak terhadap kinerja keuangan dalam hal meminimalisir pengeluaran biaya denda pembayaran pajak apabila tidak dilakukan dengan tepat waktu.

6.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan berguna secara teknis, serta dapat memaksimalkan mengenai Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pengetahuan Pajak, Kinerja Keuangan dan *Locus of control* agar di setiap tindakan yang dilakukan memiliki dampak lebih baik terhadap para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Malang khususnya pada sektor kuliner.

2. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Literasi Keuangan terdapat item dengan nilai rata-rata terendah yaitu "Tidak Mengikuti Asuransi karena biaya (premi) mahal". Sebenarnya asuransi dapat memberikan perlindungan yang sangat penting bagi para pelaku UMKM akan adanya resiko usaha yang bisa sewaktu-waktu bisa terjadi. akan tetapi dengan adanya premi asuransi yang mahal maka pelaku usaha harus mampu meminimalisir resiko-resiko usaha yang kemungkinan bisa terjadi. salah satu cara yang dapat diterapkan yakni dengan menyediakan dana darurat untuk bisa digunakan apabila terjadi hal-hal yang tidak terduga dikemudian hari.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Inklusi Keuangan terdapat item dengan nilai rata-rata terendah yaitu "Biaya administrasi terjangkau". Dengan ini mungkin pihak lembaga keuangan harus mempertimbangkan dan mengkaji ulang mengenai produk-produk yang dimiliki serta biaya administrasi yang harus dibayarkan atau dibebankan oleh para nasabahnya. Agar angka inklusi keuangan di Indonesi bisa terus meningkat dan usaha yang sedang di jalankan oleh masyarakat bisa terus maju dan berkembang. Pelaku usaha bisa memilih salah satu diantara

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

banyakna fasilitas atau produk yang telah ditawarkan oleh lembaga keuangan, yanga bisa disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh UMKM.

4. Dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Pengetahuan Pajak terdapat item dengan nilai rata-rata terendah yaitu “Membayar Pajak Usaha Tepat Waktu”. Hal ini mungkin di pengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah para pelaku usaha menjalankan usahanya sendiri dan belum melibatkan pihak lain. Sehingga mereka tidak bisa melakukan pembayaran pajak tepat waktu. Sehingga para pelaku usaha bisa menggunakan jasa perpajakan profesional untuk mengurus pajak usahanya agar dapat membayar pajak tepat waktu sehingga dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembayaran denda pajak.
5. Dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Kinerja Keuangan terdapat item dengan nilai rata-rata terendah yaitu “Peningkatan Profitabilitas Imbas Dari Peningkatan Penjualan”. Dengan demikian apapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari usaha yang tengah di jalankan harus terus ditingkatkan karena hal tersebut akan sangat menguntungkan bagi keberlangsungan usaha. Salah satu yang bisa membantu meningakatkan penjualan adalah dengan melakukan iklan melalui sosial media baik instagram, tiktok, youtube dan lain sebagainya.
6. Dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *Locus of Control* terdapat item dengan nilai rata-rata terendah yaitu

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

"Semangat Menjalankan Usaha". Dimana hal ini harus terus ditingkatkan oleh para pelaku usaha karena akan sangat berpengaruh pada kesuksesan usahanya. Semangat menjalankan usaha untuk mencapai target yang telah dibuat. Agar target cepat tercapai dan usaha terus mengalami peningkatan.

7. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan beberapa keterbatasan penelitian ini, yakni dengan memperluas jangkauan penelitian. melakukan penelitian dengan keberlanjutan seperti yang telah dilakukan (saputri, 2019) mengenai kinerja keuangan terhadap kemampuan berkelanjutan perusahaan. Seperti halnya kecukupan modal, profitabilitas, efisiensi kinerja operasional, likuiditas, dan juga pembiayaan bermasalah yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Aji, I. P. (2021). *Belajar Pajak UMKM, Yuk!* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Aris Ariyanto. (2021). *Entrepreneurial Mindsets and Skills.* Solok, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.

Amalina Maryam Zakkiyah, d. (2023). *Literasi (Keuangan, Informasi Digital dan Keuangan Digital).* Jember: UM Jember Press.

Anindita Rizki Hapsari, R. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Ikraith - Ekonomika*.

Ayuni, B. N. (2022). T*he Role Of Locus Of Control As A Mediation Of Financial Literacy And Financial Inclusion On The Financial Performance Of Msmes. Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.

Azhari, F. P. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, *Financial Technology,* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Surabaya*. Repositori Universitas Hayam Wuruk Perbanas*.

Bahiu Emely, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi*.

D. Aditya Dian Aditya, d. (2023). *Locus Of Control* Memoderasi *whistle blowing System,* Literasi Keuangan, Dan Tindakan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akutansi dan Keuangan*.

Dinas Koperasi, P. d. (2024). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2023.* Malang: Badan Pusat Statistik .

Darmawan, L. U. (2023). Upaya Mewujudkan Kepatuhan Wajib Pajak Yang Lebih Baik: Peran Pengetahuan Perpajakan Dan Lokus Kendali Internal. *Jurnal Simki Economic*.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Eneng Fitri Zakiyah, d. (2022). Peran Dan Fungsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.

Fitroh, F. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusif Keuangan Syariah Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Hadi, P. C. (2020). Pengukuran Kinerja Umkm Menggunakan *Performance Prism. Spektrum INdustri*.

Halida, F. O. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Umkm Sebelum Dan Sesudah Menerima Pembiayaan *Rahn Tasjily* (Studi Pada Nasabah Bmt Ugt Sidogiri Capem Gisting). *Raden Intan* .

Hendra Yadhi Hatmoko, A. D. (2015). Optimalisasi Penerimaan Pajak Hiburan Karaoke Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul Berdasarkan Fungsi Regulerend Pajak. *Repository Universitas Gajah Mada*

Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*.

Hidayat, A. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*.

Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal.

Indonesia, K. (2024). Data Dan Statistik Umkm. *Kadin Indonesia Indonesian Chamber Of Commerce And Industry*.

Kadeni. (2020). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajaran*.

Keuangan, K. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit.
Keuangan, K. P. (2022). Pajak Penghasilan (PPh) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Keuangan, O. J. (2023). OJK Dorong Peningkatan Inklusi Keuangan di Daerah Perdesaan.

Keuangan, O. J. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*.

Keuangan, O. J. (2020). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan & Industri Jasa Keuangan.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Keuangan, P. P. (2021). Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *JDIH BPK Database Peraturan*.

Kusuma Melia, D. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Among Makarti*.

Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Marthen, L. J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak. *Kupna Akuntansi* .

Mei Ruli Ninin Hilmawati, R. K. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akutansi dan Manajemen*.

Musyaffi, A. M. (2021). *Konsep Dasar Struktural Equetion Model Partial Least Square SEM-PLS.* Tangerang Selatan: Pascal Books.

Novira Sabilla, T. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Kota Bandung. *Universitas Pasundan Institutional Repositories & Scientific Journals* .

Peraturan, D. B. (2008). Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2008 UMKM. Perpajakan, K. P. (2022). Pajak Penghasilan (Pph) Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pohan, C. A. (2021). *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. *Valid Jurnal Ilmiah*.

Pramudya, A. H. (2022). Self Assessment dalam Hukum Pajak. *Sosains Jurnal Sosial dan Sains*.

Puji Hastuti, A. N. (2020). *Kewirausahaan & UMKM.* Medan, Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.

Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Akutansi dan Perpajakan*.

Putu Luh Gita Cahyani, N. N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Garda Rujukan Digital*.

Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akutansi Dewantara*.

Rahmadani, N. F. (2022). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Perhubungan Kota Makassar.

Rahmawati, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.

RI, K. K. (2023). Peraturan Usaha Mikro Kecil dan Menengan.

RI, O. J. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan .

Rizki Indrawan, B. B. (2018). Pengaruh Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akutansi*.

Rizqi sjarief Fadlilah, d. (2014). Pengaruh Kepatuhan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Proyeksi Harga Saham Emiten

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pada Sektor Industri Kelapa Sawit. *Scientific repository IPB University*.

Rosyeni Rasyid, d. (2023). *Literasi keuangan dan inklusi keuangan (model inklusi keuangan UMKM kerajinan sulaman di perdesaan).* Pariyaman: RAJAWALI Pers.

Safitri. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional.

Salma Juliana Fadilah, E. P. (2022). Pengaruh *Locus of Control*, Perencanaan dean Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*.

Saputri, K. O. (2019). Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Berkelanjutan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*.

Shodiq, S. J. (2019). W*hy is Tax Knowledge and Tax Understanding Important? JEMA*, 187.

Siregar, W. &. (2020). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil . *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*.

Sohibil, A. S. (2023). Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor UMKM Indonesia. *Cendekia Niaga*.

Suasa, M. D. (2021). Asas Keadilan Pemungutan Pajak dalam Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan. *Jurnal Preferensi Hukum*.

Sunardi, S. J. (2023). *Investigations of Readiness Tax Compliance dynamics: studies on MSME of creative economics actors in Indonesia. General Management*, 151.

Tambunan, C. R. (2023). Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia. *Kementerian Keuangan Ri*.

Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*.

Zahra, S. (2022). Definisi, Kriteria Dan Konsep UMKM. *OSFPreprints*.

Zulma, G. W. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia . *Journal Economics and Business*.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

LAMPIRAN-LAMPPIRAN

Kuesioner Penelitian Tesis

Magister ManajemenUniversitas Islam Malang

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister di Pasca Sarjana Universitas Islam Malang, saya meminta kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **"Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Melalui *Locus Of Control* Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Malang (Study UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)".** Besar harapan saya bahwa Bapak/ Ibu/ Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Alya Novia Chamidah

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Kuisioner Penelitian

LITERASI KEUANGAN						
INDIKATOR PENELITIAN	**ITEM**	**JAWABAN**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
Pengetahuan keuangan	Memahami Manfaat Pengelolaan Keuangan					
	Menganalisis Kinerja Keuangan Secara Berkala					
Perilaku keuangan	Investasi Untuk Kemajuan Usaha					
	Meminjam Uang Di Bank Untuk Kemajuan Usaha					
Sikap keuangan	Bijaksana Dalam Mengelola Keuangan Usaha					
	Tidak Ikut Asuransi Karena Biaya (Premi) Mahal					

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

INKLUSI KEUANGAN						
INDIKATOR PENELITIAN	**ITEM**	**JAWABAN**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
Akses Di Lembaga Keuangan	Transaksi Di Lembaga Keuangan Mudah					
	Layanan Jasa Keuangan Mudah Di Akses					
Penggunaan Fasilitas Lembaga Keuangan	Menggunakan Qris Memudahkan Pembayaran					
	Biaya Administrasi Terjangkau					
Kualitas Produk Lembaga Keuangan	Produk Lembaga Keuangan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelaku UMKM					
	Pelayanan Di Lembaga Keuangan Memuaskan					

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

PENGETAHUAN PAJAK						
INDIKATOR PENELITIAN	**ITEM**	**JAWABAN**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
Ketaatan Membayar Pajak	Membayar Pajak Usaha Tepat Waktu					
	Membayar Pajak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku					
Pelaporan Kewajiban Wajib Pajak	Melakukan Pelaporan Pajak Tepat Waktu					
	Pelaporan Sesuai Dengan Perhitungan Pajak					
Kepatuhan Perhitungan Pajak	Perhitungan Pajak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku					
	Menghitung Pajak Sesuai Pendapatan Usaha					

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

KINERJA KEUANGAN						
INDIKATOR PENELITIAN	**ITEM**	**JAWABAN**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
Modal Usaha	Modal Usaha Bermanfaat Bagi Perkembangan Usaha					
	UMKM Membutuhkan Modal Tambahan Untuk Pengembangan Usaha					
Omset Penjualan	Meningkatkan Jumlah Penjualan Untuk Meningkatkan Omset Penjualan					
	Kualitas Produk Meningkatkan Penjualan					
Profitabilitas Atau Laba Usaha	Profitabilitas Meningkat Setiap Bulan					
	Peningkatan Profitabilitas Imbas Dari Peningkatan Penjualan					

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

LOCUS OF CONTROL						
INDIKAROR PENELITIAN	**ITEM**	**JAWABAN**				
		5	**4**	**3**	**2**	**1**
Inisiatif	Membuat Target Usaha					
	Membuat Inovasi Untuk Keberhasilan Usaha					
Semangat	Semangat Menjalankan Usaha					
	Semangat Untuk Mencapai Targer Yang Telah Dibuat					
Mandiri	Mampu Mengelola Usaha Sendiri					
	Mampu Mengambil Keputusan Usaha Sendiri					
Tegas	Tegas Dalam Mengambil Keputusan					
	Tegas Saat Memimpin Usaha					

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Data Hasil Kuisioner

Literasi Keuangan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
4	4	4	5	5	5
4	3	4	5	4	5
4	4	4	5	5	5
3	3	3	5	4	5
3	3	3	5	4	5
4	4	3	5	5	5
4	4	3	5	5	5
4	4	4	5	5	3
5	5	5	5	5	2
4	4	3	4	5	5
5	5	5	5	5	3
4	4	3	5	5	4
3	3	3	5	5	5
4	4	4	4	5	5
3	3	2	5	4	5
5	5	4	5	5	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	3
5	4	4	5	5	3
4	4	3	3	5	5
5	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	3
4	4	4	3	4	4
4	4	3	5	4	3
5	4	5	4	4	4
5	3	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	5
5	5	5	5	4	5
5	5	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
5	5	3	4	4	5
5	5	4	4	4	4
5	5	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4
5	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4
4	4	2	3	3	5
4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	5
4	4	4	5	5	5
4	3	3	4	4	5
5	5	5	5	4	5
4	3	3	4	4	5
4	4	4	5	4	3
4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	4	5

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4
4	3	3	4	4	5
5	4	2	5	5	5
4	4	3	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5
4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	4
4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	5
4	2	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	5	4
5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4
5	4	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	2
4	2	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	3	4	5	5	5
4	3	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	3	4	4	5
4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Inklusi Keuangan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
4	4	4	4	5	5
4	4	3	4	5	4
4	4	3	4	5	4
4	4	3	4	5	4
4	4	3	4	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5
5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5
4	4	3	4	5	4
5	5	4	5	5	5
4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5
4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3
2	3	4	3	2	3
3	3	5	3	4	3
3	3	5	3	2	3
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4
3	3	5	4	4	4
3	3	4	2	3	3
3	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	5	3	4	4
5	4	4	4	5	5
4	5	5	4	5	5
3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	3	4	4	4
4	4	2	4	4	5
4	4	4	4	4	4

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

4	4	4	3	4	4
5	4	3	4	4	5
3	3	5	3	3	4
5	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5
4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	4	4
4	3	5	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	2	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	2	4	4	5
4	4	5	3	4	4
4	4	5	3	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	5	2	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4
4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5

Pengetahuan Pajak (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
3	4	3	4	5	5
3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	5	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	4	3	5	5	4
2	4	3	4	5	4

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

2	5	3	4	4	4
2	5	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	4	3	5	5	5
4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5
3	4	3	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4

© Hak Cipta Milik UNISMA
University of Islam Malang REPOSITORY
repository.unisma.ac.id

5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5

Kinerja Keuangan (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
5	5	5	4	3	5
5	5	4	5	3	4
5	5	5	4	2	5
5	5	4	4	2	4
5	5	4	5	3	4
4	4	5	5	4	4
5	5	4	5	3	4
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5
2	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	4	5	3	4
2	5	5	5	3	5
5	4	4	5	2	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	1	5
5	5	5	5	5	5
5	1	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	4
5	4	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	2	3
5	5	5	5	4	5
5	1	5	4	4	4
4	4	4	4	2	3
4	4	4	4	3	3
5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	3	4
5	5	4	5	3	5
5	5	5	5	3	3
4	4	4	4	1	3
4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	3
4	5	4	5	3	5
4	4	4	4	3	2
5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	2	3
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	2	5
5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	3	3
4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	2	2
5	5	5	4	3	3
5	5	5	5	3	3
4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	4	4
5	5	5	4	2	3
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	2	3
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	3
5	5	1	5	4	4
5	5	5	5	3	3

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	2	3
5	5	5	5	1	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5

Locus of Control (Z)

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8
4	5	5	4	4	3	4	4
4	5	5	4	3	3	4	4
4	5	5	4	3	3	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	2	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	3	3	5	5
5	5	5	5	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5
2	5	5	5	5	2	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
X1. 1	40	52	7	0	0	4,34
X1. 2	30	46	21	2	0	4,06
X1. 3	22	38	36	3	0	3,81
X1. 4	24	73	2	0	0	4,23
X1. 5	24	56	19	0	0	4,06
X1. 6	20	62	14	3	0	4,01
Rata – Rata Variabel Literasi Keuangan						**4,085**

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan (X2)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
X2. 1	35	52	11	1	0	4,23
X2. 2	37	49	12	1	0	4,24
X2. 3	35	51	12	1	0	4,22
X2. 4	25	53	18	3	0	4,02
X2. 5	34	55	8	2	0	4,23
X2. 6	32	57	10	0	0	4,23
Rata – Rata Variabel Inklusi Keuangan						**4,195**

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Pajak (X3)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
X3. 1	22	60	14	3	0	4,01
X3. 2	24	73	2	1	0	4,23
X3. 3	24	56	19	1	0	4,06
X3. 4	26	71	2	3	0	4,25
X3. 5	32	64	3	2	0	4,3
X3. 6	32	66	1	0	0	4,32
Rata – Rata Variabel Pengetahuan Pajak						4,195

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja Keuangan (Y)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
Y1. 1	24	56	19	0	0	4,060
Y1. 2	20	62	14	3	0	4,010
Y1. 3	32	66	1	0	0	4,320
Y1. 4	30	46	22	2	0	4,060
Y1. 5	35	52	11	1	0	4,230
Y1. 6	22	38	35	4	0	3,800
Rata – Rata Variabel Kinerja Keuangan						4,08

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Locus of Control* (Z)

ITEM	JAWABAN					RATA-RATA
	5	4	3	2	1	
Z1. 1	25	72	0	0	0	4,24
Z1. 2	25	69	4	1	0	4,2
Z1. 3	26	52	18	3	0	4,03
Z1. 4	29	62	7	1	0	4,21
Z1. 5	25	72	2	0	0	4,24
Z1. 6	32	60	7	0	0	4,22
Z1. 7	31	57	9	2	0	4,19
Z1. 8	32	63	4	0	0	4,29
Rata – Rata *Locus of Control*						**4,202**

Outer Loadings

	Inklusi Keuangan	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	Locus of Control	Pengetahuan Pajak
Inklusi Keuangan 1	0,938				
Inklusi Keuangan 2	0,896				
Inklusi Keuangan 3	0,924				
Inklusi Keuangan 4	0,813				
Inklusi Keuangan 5	0,842				
Inklusi	0,874				

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Keuangan 6					
Kinerja Keuangan 1		0,768			
Kinerja Keuangan 2		0,801			
Kinerja Keuangan 3		0,764			
Kinerja Keuangan 4		0,734			
Kinerja Keuangan 5		0,718			
Kinerja Keuangan 6		0,784			
Literasi Keuangan 1			0,761		
Literasi Keuangan 2			0,746		
Literasi Keuangan 3			0,754		
Literasi Keuangan 4			0,779		
Literasi Keuangan 5			0,841		
Literasi Keuangan 6			0,822		
Locus of Control 1				0,877	
Locus of Control 2				0,747	
Locus of Control 3				0,745	
Locus of Control 4				0,766	
Locus of Control 5				0,863	
Locus of Control 6				0,911	
Locus of Control 7				0,793	
Locus of				0,901	

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Control 8					
Pengetahuan Pajak 1					0,769
Pengetahuan Pajak 2					0,877
Pengetahuan Pajak 3					0,794
Pengetahuan Pajak 4					0,905
Pengetahuan Pajak 5					0,842
Pengetahuan Pajak 6					0,803

Composite Reliability Variabel

	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Inklusi Keuangan	0,944	0,955	0,779
Kinerja Keuangan	0,856	0,892	0,581
Literasi Keuangan	0,881	0,906	0,616
Locus of Control	0,929	0,932	0,633
Pengetahuan Pajak	0,916	0,931	0,694

Hasil Pengujian *Discriminant Validity*

	Inklusi Keuangan	Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	Locus of Control	Pengetahuan Pajak
Inklusi Keuangan	**0,882**				
Kinerja Keuangan	0,746	**0,762**			
Literasi Keuangan	0,736	0,759	**0,785**		
Locus of Control	0,837	0,737	0,751	**0,796**	
Pengetahuan Pajak	0,709	0,754	0,782	0,707	**0,833**

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Model Struktural

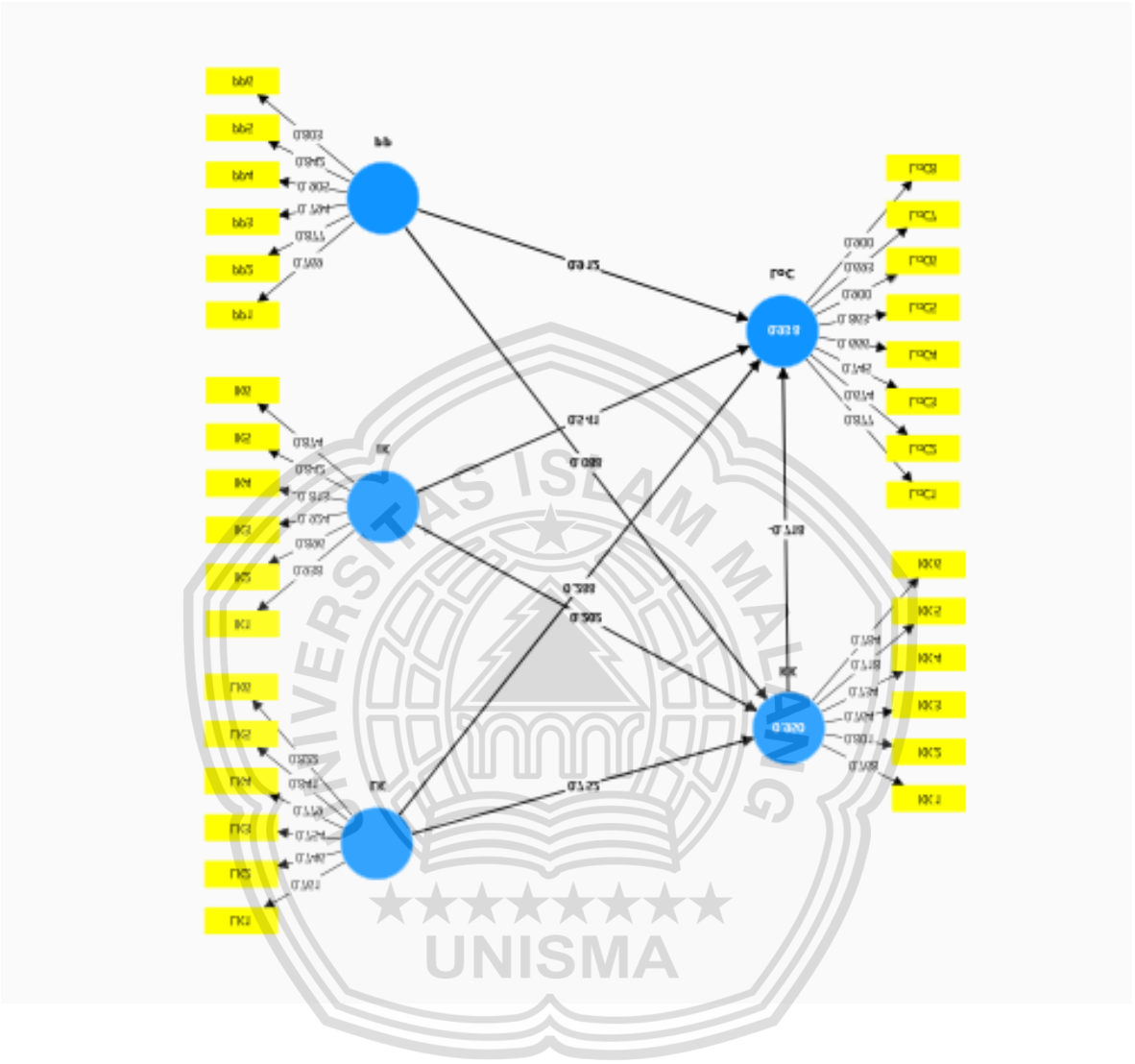

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan	0,951	0,949
Locus of Control	0,938	0,935

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

F-Square

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Pengetahuan Pajak	Kinerja Keuangan	Locus of Control
Inklusi Keuangan				0,407	1.659
Kinerka Keuangan					0,413
Literasi Keuangan				2.519	0.084
Locus of Control					
Pengetahuan Pajak				0.152	2.427

Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Inklusi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,202	0,205	0,042	5	0.000
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0,752	0,752	0,051	14.717	0.000
Pengetahuan Pajak -> Kinerja Keuangan	0.088	0,085	0,063	1.392	0,002
Pengetahuan Pajak -> Locus of Control	0,912	0,915	0,065	14.029	0.000

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Uji Mediasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Inklusi Keuangan -> Kinerja Keuangan -> Locus of Control	0,145	0,146	0.035	4.112	0.000
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan -> Locus of Control	0,541	0,536	0.091	5.914	0.000
Pengetahuan Pajak -> Kinerja Keuangan -> Locus of Control	0,063	0,06	0.045	1.401	0,001

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id